

**STRATEGI KEPALA MADRSAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI PROGRAM UNGGULAN
DI MI MA'ARIF AL FALAH JOYOKUSUMO
PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
FATMA SHOLIKHATUL AKHIR
NIM. 1717401016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Fatma Sholikhatul Akhir
NIM : 1717401016
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 November 2021

Saya yang menyatakan,



Fatma Sholikhatul Akhir
NIM. 1717401016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatyu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI PROGRAM UNGGULAN DI MI MA'ARIF AL FALAH
JOYOKUSUMO PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA

Yang disusun oleh Fatma Sholikhatul Akhir NIM. 1717401016, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 16 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 1970420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 49830306 201503 1 005

Penguji Utama

Dr. Nuhadi, M.Pd.I.
NIP. 1971102100604 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Fatma Sholikhatul Akhir
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fatma Sholikhatul Akhir
NIM : 1717401016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing.



Dr. Rohmat M. Ag., M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PROGRAM UNGGULAN DI MI MA'ARIF AL FALAH JOYOKUSUMO PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA

FATMA SHOLIKHATUL AKHIR
NIM. 1717401016

ABSTRAK

Strategi merupakan suatu prosedur yang dijadikan sebagai alat untuk menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan madrasah. Untuk itu, kepala madrasah memiliki peran penting dalam membuat strategi salah satunya yaitu dengan program unggulan. Upaya meningkatkan prestasi program unggulan merupakan salah satu cara atau strategi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah yakni menjadi madrasah yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara dengan obyek strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan. Subyek pada penelitian ini yaitu kepala madrasah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala dalam pelaksanaan program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara berjalan dengan baik, yakni: 1) Kebijakan kepala madrasah mengenai anggaran yang dikeluarkan untuk pembiayaan guru khusus program unggulan diambil dari infak bulanan dari peserta didik, dan tidak ada biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan, 2) Kepala madrasah memberikan fasilitas kepada peserta didik pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru, dan menyediakan asrama untuk program akselerasi dalam rangka menunjang proses pembelajaran program unggulan, 3) Kepala madrasah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam proses pembelajaran program unggulan dengan mendatangkan guru khusus program yang berbakat dan berprestasi dari alumni pondok pesantren, 4) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan tilawatil Qur'an, tes uji kompetensi tilawatil Qur'an, pelatihan kaligrafi, setoran hafalan, pelatihan LPD-Q, dan kegiatan MMQ, kepala madrasah menerapkan program unggulan sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran umum lainnya, serta mengadakan Gelar MIMAU Multitalenta untuk peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, kepala madrasah, program unggulan

THE HEAD OF MADRASAH'S STRATEGY TO INCREASE LEADING PROGRAM ACHIEVEMENT AT MI MA'ARIF AL FALAH JOYOKUSUMO PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA

FATMA SHOLIKHATUL AKHIR

NIM. 1717401016

ABSTRACT

Strategy is a procedure that is used as a tool to carry out activities in achieving the goals of the madrasa. For this reason, madrasah principals have an important role in making strategies, one of which is by making superior programs. Efforts to improve the performance of superior programs are one of the ways or strategies for madrasah principals in realizing the madrasah's goals, namely becoming an excellent madrasa. This study aims to find out how the principal's strategy in improving superior performance at MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara.

This research is a type of descriptive qualitative research. This research is located at MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara with the object of the madrasa principal's strategy in improving the performance of the flagship program. The subject of this research is the head of the madrasa. Data collection techniques carried out in this study used interview, observation, and documentation techniques. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the principal's efforts in implementing superior programs at MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara are going well, namely: 1) The principal's policy regarding the budget issued for special teacher financing for superior programs is taken from monthly infaq from students, and there is no special withdrawal fee for superior program teachers, 2) Madrasah principals provide facilities to students at the time of initial registration for new student admissions, and provide dormitories for acceleration programs in order to support the learning process of superior programs, 3) Madrasah principals prepare resources superior human resources in the superior program learning process by bringing in special program teachers who are talented and accomplished from alumni of Islamic boarding schools, 4) The strategy of the head of madrasa in improving the performance of the superior program at MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo is to involve teachers in IT training, lawatil Qur'an, Qur'an recitation competency test, calligraphy training, memorization deposit, LPD-Q training, and MMQ activities, madrasa principals implement superior programs as subjects like other general subjects, and hold a Multitalented MIMAU Degree for students .

Keywords: Strategy, madrasa principal, superior program

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

”Sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”¹

(H.R Bukhari)



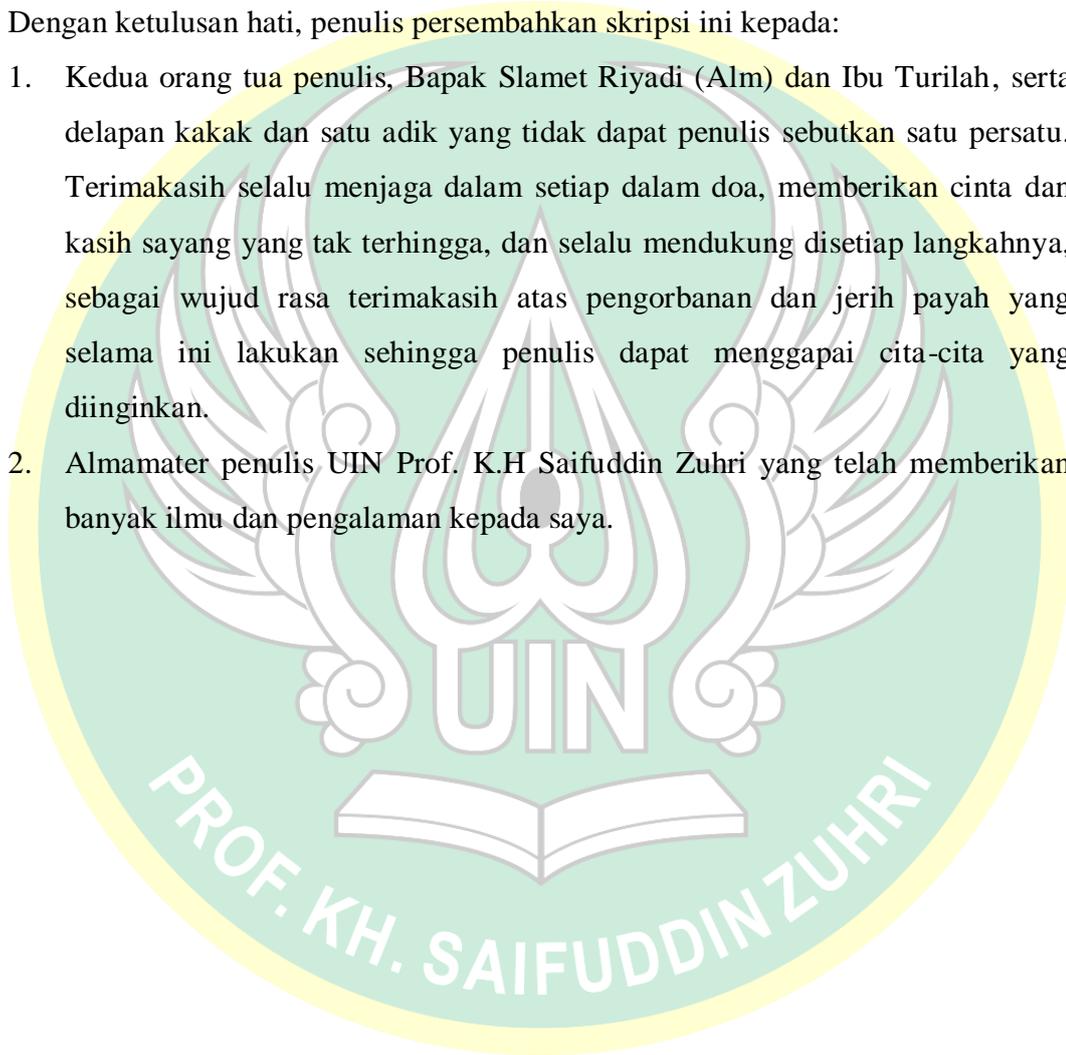
¹ <https://www.bantusemua.id/product/program-insentif-guru-al-quran/>, diakses pada 12 November 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang penuh barokah.

Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Slamet Riyadi (Alm) dan Ibu Turilah, serta delapan kakak dan satu adik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu menjaga dalam setiap dalam doa, memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dan selalu mendukung disetiap langkahnya, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah yang selama ini lakukan sehingga penulis dapat menggapai cita-cita yang diinginkan.
2. Almamater penulis UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada saya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi banyak kenikmatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI MA'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT yang telah *menuntun* kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah.

Dengan rasa syukur dan ketulusan hati, penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan motivasi, bimbingan, arahan dan bantuan serta doa yang tak terlupakan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. H. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi,
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd., selaku Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara,

9. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo,
10. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Slamet Riyadi (Alm) dan Ibu Turilah, yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayangnya, serta doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,
11. Delapan kakak dan satu adik penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
12. Keluarga besar Slamet Riyadi (Alm) dari mulai kakak ipar hingga ponakan penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan.
13. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A Tahun 2017, yang selalu memberikan semangat dan motivasi,
14. Teman-teman teman senasib dan seperjuangan: Yekti Azizah, Hamdiyatul Husni, Ida Yeni Kurniawati, Elta Listriani, yang selalu setia menerima setiap keluh kesah penulis,
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, tentunya bagi penulis sendiri.

Purwokerto, 2 November 2021

Penulis,



Fatma Sholikhatul Akhir
NIM. 1717401016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Strategi Kepala Madrasah	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Tingkatan Strategi	17
3. Pengertian Kepala Madrasah	18
4. Peran Kepala Madrasah	20
B. Prestasi Program Unggulan	22
1. Pengertian Prestasi Program Unggulan	22
2. Tujuan Program Unggulan	26
3. Bentuk-bentuk Program Unggulan	27
4. Prinsip dan Strategi Pengembangan Program Unggulan	30

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	41
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	41
2. Profil MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	42
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ..	43
4. Struktur Organisasi	44
5. Data Guru dan Peserta Didik	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	46
B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	47
1. Tujuan Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ..	48
2. Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ..	51
3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	54
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	86
C. Analisis Data	88
1. Tujuan Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ..	89
2. Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ..	91
3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	91
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	93

5. Hasil Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi	
Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	94
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Daftar Guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	45
Tabel. 4.2. Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo	46
Tabel. 4.3. Target Pembelajaran Program Unggulan Tilawatil Qur'an	59
Tabel. 4.4. Target Pembelajaran Program Unggulan Kaligrafi	64
Tabel. 4.5. Target Pembelajaran Program Unggulan Tahfizh	70
Tabel. 4.6. Target Pembelajaran Program Unggulan Qiroati	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Metode Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Prestasi Peserta Didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 7 Pemberitahuan Balasan Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat PKL
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah jembatan menuju kemajuan, ruang investasi yang paling berharga bagi masa depan seorang manusia untuk menempatkan diri agar dapat menjadi seorang yang berkualitas dan bersinergi bagi kesejahteraan masyarakat maupun negara. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan agen perubahan yang harus selalu siap untuk berperan melaksanakan fungsinya, kapan pun dan dimana pun berada. Karena perubahan yang silih berganti mengharuskan kita untuk bisa memecahkan masalah yang bertujuan menuju ke arah dan kondisi yang lebih baik. Sarana perubahan yang menjadi misi pendidikan adalah terwujudnya perubahan nilai-nilai sikap, pola perilaku dan pola pikir, keterampilan dan wawasan peserta didik ke arah yang lebih baik.³ Sehingga pendidikan sebagai wujud menuju arah perubahan dan perbaikan.

Lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama merupakan salah satu organisasi dalam bidang pendidikan yang diberikan kewenangan sepenuhnya oleh Nahdlatul Ulama untuk mengelola lembaga pendidikan. Tujuan didirikannya lembaga ini yaitu untuk mewujudkan cita-cita pendidikan bagi NU agar menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Keberadaan lembaga pendidikan Ma'arif NU pada

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

³ Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Insania, Vol. 18, No. 1, Januari-April 2013, hlm. 112.

tingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) harus mengajarkan kurikulum muatan lokal yaitu Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) yang didalamnya terdapat nilai-nilai akhlakul karimah.⁴

Lembaga pendidikan tidak lepas dari adanya pemimpin yang memegang peranan penting yakni menjadi figur yang mampu menjadi fasilitator untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan merupakan pelaksana tugas yang didalamnya tercantum misi harapan dan pembaharuan sehingga pemimpin sebagai seorang konseptor manajerial yang bertanggung jawab pada kontribusi masing-masing demi efektivitas dan efisiensi kelangsungan pendidikan.⁵ Dengan demikian, pemimpin memegang peranan yang sangat penting bagi tujuan pendidikan, dan menjadi penentu jalannya proses pendidikan.

Kepala madrasah merupakan seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pemimpin madrasah yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintahan.⁶ Pertimbangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dan mengelola suatu lembaga pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁷ Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai pengelola dan pelaksana teknis manajerial yang harus memiliki keterampilan- keterampilan khusus dalam kegiatan madrasah untuk terus meningkatkan prestasi madrasah.

⁴ Abdurrahman, Sosilo, dan Labulan, *Manajemen Kelembagaan dan Akademik Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Samarinda Kalimantan Timur*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol 2, No. 3, November 2017, hlm 199-200.

⁵ A.A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 4-5.

⁶ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 53.

⁷ Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 tentang *Pendidikan Dasar*.

Kepala madrasah sudah tentu mempunyai cara atau strategi dalam upaya meningkatkan prestasi madrasah yang menjadi salah satu tujuan madrasah. Strategi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Dalam upaya mencapai tujuan yang sudah ditentukan, seorang kepala madrasah harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari peserta didik serta kualitas lulusan. Kualitas lulusan dapat meningkatkan kualitas apabila dalam sekolah tersebut dapat melaksanakan pengelolaan yang baik serta dapat mengikuti keberlangsungan proses belajar mengajar dan juga kegiatan non akademik yang dapat menunjang prestasi siswa.⁹

Program unggulan merupakan program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran yang meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik lunak (ekonomi, politik, sosiologi, dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi konstruksi, manufaktur, komunikasi, dan sebagainya).¹⁰ Program unggulan yang dimiliki madrasah itu berbeda-beda, tergantung kepala madrasah yang mengelola atau tergantung tujuan madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi program unggulan dalam bidang apa saja. Dalam menjalankan program unggulan, biasanya ada guru khusus untuk mengampu program unggulan tersebut dan dibedakan untuk guru kelas dengan guru program unggulan. Hal ini bertujuan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan prestasi program unggulan di madrasah. Upaya meningkatkan prestasi program unggulan merupakan salah satu cara atau strategi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah.

Dengan demikian strategi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka untuk

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka, 2010), hlm.18.

⁹ Fitri Lailatul Maghfiroh, Anwar Sa'dullah, dan Fita Mustafida. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang*, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 2, hlm. 119.

¹⁰ Bilqisti Dewi. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 78.

meningkatkan kualitas sekolah dalam melaksanakan pengelolaan yang baik serta dapat mengikuti keberlangsungan proses belajar mengajar dan juga kegiatan non akademik yang dapat menunjang prestasi siswa. Pada dasarnya strategi dibuat dan di rancang sedemikian rupa oleh kepala madrasah untuk mewujudkan tujuan madrasah yang salah satunya menjadi madrasah yang unggul di banding dengan madrasah-madrasah yang lain. Untuk menjadi madrasah yang unggul, perlu adanya strategi yang dibuat untuk dijadikan target oleh madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi khususnya pada program unggulan. Program unggulan di madrasah itu berbeda-beda tergantung kepala madrasah yang mengelola. Dalam hal ini, melalui strategi kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yaitu Ibu Wahyul Khomisah S.Pd.I., terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara. Adapun penulis memperoleh data ini melalui teknik wawancara terstruktur. Bahwa program unggulan dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yang menjadi ciri khas keunggulan sehingga dapat membuat daya tarik masyarakat dan orang tua agar menyekolahkan putra-putrinya di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Program unggulan ini berkolaborasi antara kurikulum madrasah dengan kurikulum qiroati, sehingga berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain. Untuk menciptakan peserta didik yang rajin mengaji dan gemar membaca Al-Qur'an, kepala madrasah lebih memfokuskan program unggulan pada ilmu Al-Qur'an sebagaimana mengikuti Hadits Riwayat Bukhari Muslim:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري مسلم)

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Melalui program unggulan, madrasah ini menerapkan program *full day school* dan terdapat beberapa program unggulan diantaranya yaitu:

1. Seni Al-Quran. Dengan memaksimalkan sarana prasarana yang tersedia, peserta didik lebih difokuskan untuk memahami tentang seni Al-Qur'an yang terdiri dari:

a. Tilawatil Qur'an

Menjadikan peserta didik agar mampu melantunkan ayat Al-Qur'an dengan lagu yang sesuai dengan kaidah tilawah. Dimana setiap jenjang kelasnya terdapat maqro' yang berbeda untuk dilantunkan oleh peserta didik.

b. Kaligrafi

Menjadikan peserta didik agar memiliki kemampuan menulis indah dalam bentuk tulisan Arab sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Dimana setiap jenjang kelasnya terdapat khot yang berbeda-beda untuk diajarkan kepada peserta didik.

c. Tahfizh

Menyiapkan peserta didik untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an juz 30 dan surah penting (Yaasin, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk). Dimana setiap jenjang kelas surah yang dihafalkan berbeda-beda.

d. Qiroati

Merupakan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dimana peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar) yang tentunya sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang jelas serta dapat menerapkan teknik M3 (Mangap, Meringis, dan Mecucu). Dengan demikian, materi yang diajarkan dari yang paling mudah terlebih dahulu yakni dimulai dari jilid pra TK, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 27/juz 27, jilid 6, kelas Al-Qur'an, jilid ghorib, kelas tajwid, dan kelas finishing.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan dan penguasaan ilmu teknologi dalam program microsoft word, microsoft power point, microsoft excel, paint dan cara membuat email.

Masing-masing dari program unggulan tersebut mempunyai guru khusus untuk mengampu program unggulan, dimana kepala madrasah mendatangkan guru yang profesional serta berbakat sesuai dengan program unggulan yang diampu. Selain guru khusus program unggulan, guru reguler atau guru kelas maupun guru mata pelajaran yang ada di madrasah tersebut harus mengikuti Lembaga Program Dewasa-Qiroati (LPD-Q). LPD-Q ini dilakukan setiap hari Jum'at yang bertempat di Qiroati Center dengan tujuan agar guru dapat belajar baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiroati sehingga dapat mengajarkan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Tidak hanya mengikuti LPD-Q saja, melainkan guru harus lulus tashih atau tes uji kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiroati yang bertujuan untuk mencetak guru yang bersyahadah. Sehingga dalam hal ini, kualitas guru sangat diutamakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar serta mewujudkan tujuan madrasah dalam program unggulan yang telah dibuat.

Untuk meningkatkan prestasi program unggulan, setiap tahunnya madrasah tersebut mengadakan Gelar MIMAU Multitalenta dimana semua peserta didik menunjukkan bakat yang dimiliki dengan tujuan untuk mengetahui bakat peserta didik yang sebenarnya, sehingga dapat dikembangkan dan dijadikan modal bagi madrasah untuk terus meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang program unggulan. Namun, adanya wabah pandemi virus Covid-19 seperti sekarang ini kegiatan Gelar MIMAU Multitalenta berjalan kurang maksimal karena harus mempersiapkan alternatif lain agar tetap terselenggara karena merupakan salah satu strategi kepala

madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan dengan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan warga madrasah.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *strategos* yang artinya komandan militer. Strategi saat ini digunakan dalam berbagai bidang antara lain manajemen, perdagangan, dan olahraga. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*¹², yaitu suatu rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Porter strategi adalah penciptaan posisi unik dan berharga yang didapatkan dengan melakukan serangkaian aktivitas. Porter juga pernah menuliskan bahwa esensi dari strategi adalah memilih aktivitas yang tidak dilakukan oleh pesaing atau lawan. Pengertian strategi menurut Alfred Chandler yaitu strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Kenichi Ohmae, strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien.¹³

¹¹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara, pada tanggal 18 Desember 2020.

¹² Ngalmun, Muhammad Fauzani dan Ahmad Salabi, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4.

¹³ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi itu Gampang untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm. 3.

Menurut Wahjosumidjo, seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Kepala sekolah atau kepala madrasah adalah manajer dari sekolah dan madrasah yang dikelolanya. Dalam konsep terkini tentang mekanisme kerja kepala sekolah, sebagaimana ditegaskan dalam Standar Nasional Pendidikan bahwa “pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.¹⁵ Dalam hal ini, kepala sekolah berkewajiban menyusun sistem dan mekanisme kerja seluruh *team work-nya*, termasuk model komunikasi horizontal dengan pihak-pihak *stakeholder* sekolah.¹⁶

2. Prestasi Program Unggulan

Prestasi adalah tingkat dimana orang berharap menyelesaikan sasaran yang menantang, berhasil dalam suatu persaingan dan menunjukkan keinginan umpan balik yang jelas mengenai kinerja. Prestasi dijadikan sebagai salah satu kebutuhan manusia dalam pekerjaan dan sekaligus merupakan motivator intrinsik.¹⁷ Seseorang yang ingin mencapai prestasi harus didukung oleh kesadaran dan kemauan yang kuat agar dapat

¹⁴ Fitri Lailatul Maghfiroh, Anwar Sa’dullah, dan Fita Mustafida. *Strategi Kepala Madrasah...*, hlm. 119.

¹⁵ Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 49 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

¹⁶ Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 117.

¹⁷ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 178.

mendorong dirinya sendiri untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Dukungan dari orang-orang terdekat juga sangat mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk terus mewujudkan sesuatu yang membanggakan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Program unggulan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi madrasah yang merupakan tujuan madrasah yakni meningkatkan prestasi program unggulan. Program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya pisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya).¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maksud dari penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara” adalah suatu rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang kepala madrasah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dalam madrasah disini yaitu menciptakan prestasi non akademik di madrasah terutama dalam program unggulan, dimana kepala madrasah harus mempunyai strategi untuk terus meningkatkan prestasi program unggulan yang telah dibuat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Kepala Madrasah

¹⁸ Ahmad Zarkasyi, *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Makrifat, Vol 1 No. 1, April 2016, hlm. 36.

dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara?''.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan dari rumusan masalah mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan pustaka di lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu juga dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam perkembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penerapan dan pelaksanaan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

3) Bagi Wali Murid

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir, bersikap dan bertindak lebih baik serta mampu membantu dan

mendukung program yang diselenggarakan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

4) Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan dapat dijadikan referensi pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyousumo Parakancangah Banjarnegara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan, memiliki kedekatan dengan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti akan menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Mochammad Bahruddin Juansyah (2019) tentang “Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang”. Hasil penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan madrasah untuk mencapai tujuan menjadi madrasah yang unggul. Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang upaya yang dilakukan madrasah dalam perencanaan dan pengelolaan madrasah guna untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah yang unggul dalam mencapai tujuan pendidikan. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang program yang dijadikan keunggulan madrasah yaitu program agama, program agama plus, program ilmu pengetahuan alam, program ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan pada penelitian penulis, program yang dijadikan keunggulan madrasah yaitu seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penelitian yang di tulis oleh Bilqisti Dewi dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3 No. 1 Juni 2018 tentang “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah”. Hasil penelitian ini membahas program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang program unggulan pada Al-Qur'an. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang program

unggulan yang lebih fokus pada ilmu Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang program unggulan yang lebih fokus pada seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati).

Skripsi yang ditulis oleh Zaenal Mustofa (2009) tentang "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Pondok Modern Selamat Kendal". Hasil penelitian ini membahas tentang prestasi non akademik yang berhasil mendapatkan prestasi disetiap cabang lomba baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat nasional. Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang keberhasilan sekolah dalam mencapai prestasi non akademik. Perbedaannya, dalam peneliti ini membahas prestasi non akademik yang sifatnya umum, sedangkan pada penelitian penulis membahas prestasi non akademik yang sifatnya khusus yaitu pada prestasi program unggulan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum isi skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, utama, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama berisi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, diantaranya yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

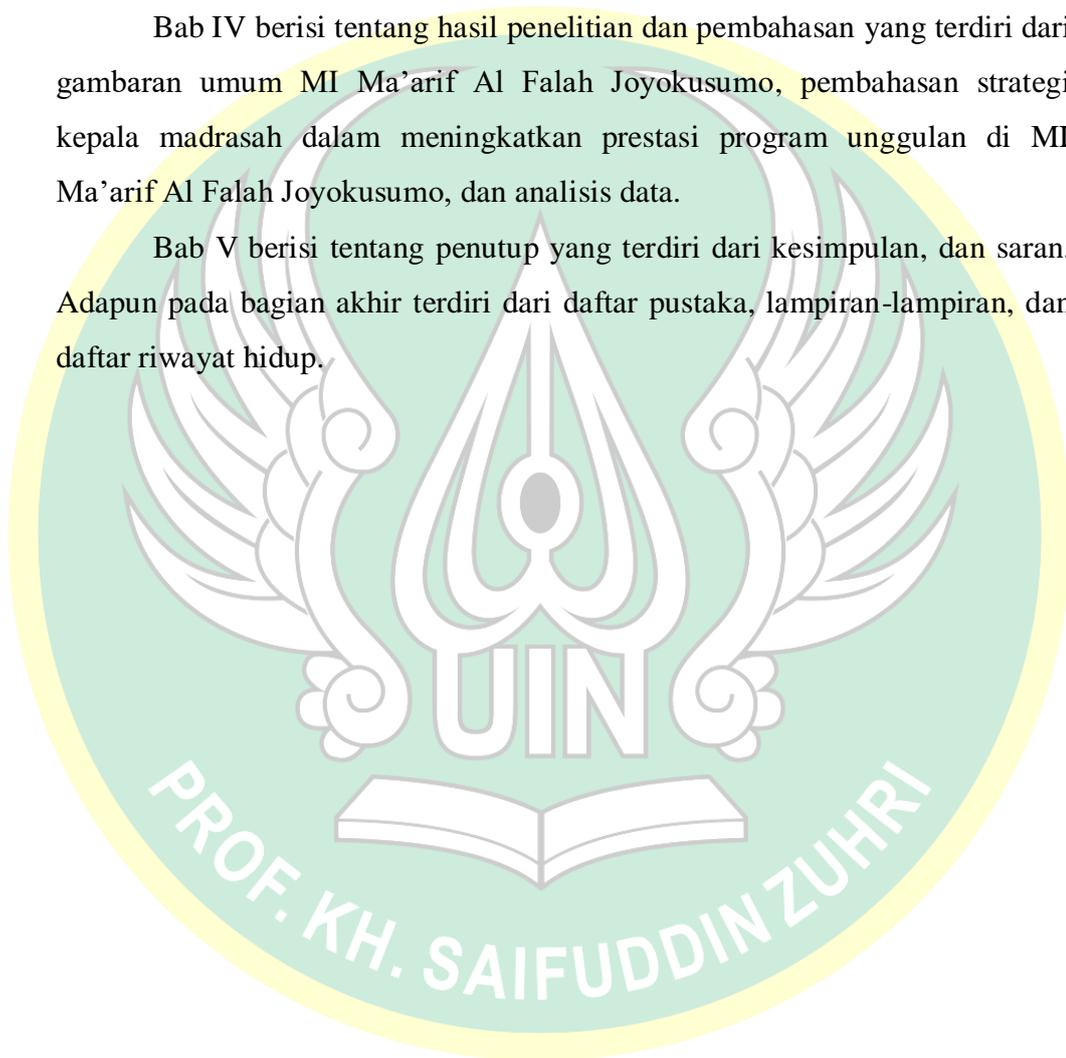
Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang strategi kepala madrasah yang terdiri dari pengertian strategi, tingkatan strategi, pengertian kepala madrasah, dan peran kepala madrasah.

Sub bab kedua tentang prestasi program unggulan yang terdiri dari pengertian prestasi program unggulan, tujuan program unggulan, bentuk-bentuk program unggulan, prinsip dan strategi pengembangan program unggulan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, pembahasan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran. Adapun pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia*, yang berarti ilmu tentang perang atau panglima perang. Berdasarkan arti kata tersebut, strategi merupakan perencanaan dalam pertempuran, seperti cara-cara mengatur posisi atau situasi berperang, yang digunakan bagi tentara nasional angkatan darat ataupun laut. *Strategia* juga dapat diartikan sebagai keahlian untuk mengatur suatu kejadian.¹⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah susunan rencana untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²⁰ Secara garis besar, strategi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan suatu tindakan oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada dasarnya, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan, seseorang harus menyesuaikan dengan keadaan dan lingkungan tertentu yang dianggap penting, yang mana penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar dengan mempertimbangkan konsekuensi besar untuk pelaksanaan dalam pencapaian tujuan.

Adapun beberapa definisi strategi menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Hamel dan Prahalad, yang merupakan pakar strategi mengemukakan bahwa strategi adalah kegiatan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta konsisten. Strategi dilakukan berdasarkan sudut pandang dari apa yang diharapkan untuk masa depan. Oleh karena itu, strategi dimulai dari apa yang dapat terjadi

¹⁹ Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm.11.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1340.

dan bukan dari apa yang terjadi. Terjadinya perkembangan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen yang memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan membutuhkan kompetensi ini dalam bisnis yang dilakukan.

- b. Chandler mengemukakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang, tindak lanjut, dan kebutuhan sumber daya.
- c. Watchman mendefinisikan strategi sebagai alat penting untuk mencapai keunggulan.²¹
- d. David mendefinisikan bahwa strategi sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.²²
- e. Okes dan Wescott mendefinisikan strategi suatu organisasi adalah apa yang hendak dicapai dengan bekerja keras dan peralatan yang dibutuhkan untuk mencapainya.
- f. Fidler menyatakan bahwa proses untuk menghasilkan strategi dan pemilihan suatu strategi yang khusus untuk menjawab tantangan masa depan dan membuat rencana untuk mengimplementasikannya.
- g. Mulyadi mengungkapkan bahwa pengertian strategi merupakan kegiatan utama yang dipilih untuk memahami visi organisasi melalui misi dan tujuan organisasi. Pada akhirnya, strategi dalam organisasi merupakan kegiatan yang dirancang untuk menggerakkan dan mengkoordinasikan semua sumber daya organisasi secara efektif dengan mewujudkan visi dan misi pendidikan.²³

²¹ Sesra Bodio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 58-59.

²² Muhammad Hadi, Djailani AR, dan Sakidah Ibrahim, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 2, November 2014, hlm. 45.

²³ Minnah El Widdah dan Syamsul Huda, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018), hlm. 50-52.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu prosedur yang dijadikan sebagai alat yang penting dalam menjalankan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan dapat bersaing untuk menciptakan suatu keunggulan dibanding dengan organisasi-organisasi yang lain. Strategi merupakan faktor terpenting bagi suatu organisasi untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan organisasi itu tercapai. Demi mewujudkan tujuan organisasi, strategi harus dirancang dengan tepat, seperti halnya harus mengetahui kekuatan dan kelemahan serta berbagai peluang dan ancaman yang sekiranya dimiliki oleh suatu organisasi tersebut. Dalam melaksanakan strategi yang telah ditentukan, hendaknya dapat mengetahui apakah sasaran dapat tercapai, atau bahkan tidak dapat tercapai. Dengan hal ini, suatu organisasi dapat mengantisipasi apabila sasaran tidak terlampaui, bahkan strategi yang sudah ditentukan dapat berubah untuk mengatur kembali strategi yang lain demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*²⁴, yaitu suatu rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dalam pendidikan dapat berupa kegiatan pembelajaran, latihan ekstrakurikuler, program unggulan, dan kegiatan lain yang dapat menunjang terciptanya tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian suatu strategi sangat bergantung pada penggunaan sumber daya yang ada, baik fisik maupun non-fisik dengan memanfaatkan dan menggunakan faktor lingkungan yang membantu pelaksanaan strategi. Selain itu, konsistensi strategi juga sangat mempengaruhi tercapainya suatu tujuan, yang mana rencana dasar yang telah ditetapkan dapat dijalankan sebagai kegiatan yang nyata.²⁵ Oleh

²⁴ Ngalimun, Muhammad Fauzani, Ahmad Salabi, *Strategi dan Model Pembelajaran...*, hlm. 4.

²⁵ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021) hlm. 67.

karena itu, suatu lembaga pendidikan harus mempunyai cara atau strategi yang didalamnya terdapat visi dan misi yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakann dalam pelaksanaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tingkatan Strategi

Pada awalnya strategi digunakan untuk keperluan militer, akan tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, ekonomi, olahraga, perdagangan, manajemen strategi, pemasaran, dan sebagainya. Strategi merupakan langkah awal dan faktor terpenting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan tercapai. Dengan merujuk pada pandangan Schandel dan Charle Hofer yang dikutip dalam Novan Ardy Wiyani bahwa tingkatan strategi ada empat, yaitu:²⁶

- a. *Enterprise Strategy*, yaitu strategi yang diidentifikasi dengan reaksi atau respon masyarakat. Dalam gagasan ini, masyarakat adalah sekumpulan orang yang sulit dikendalikan. Itulah sebabnya strategi diharapkan dapat merespon dan mengendalikan lingkungan setempat dengan baik. Oleh karena itu, hubungan antara organisasi dan lingkungan dapat diciptakan dengan baik. Interaksi tersebut dilakukan untuk menentukan pilihan terbaik dalam menentukan tujuan. Pada kenyataannya, strategi ini menekankan pada upaya untuk meyakinkan masyarakat bahwa lembaga pendidikan sangat penting dalam memperhatikan dan memberi layanan yang terbaik terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menjalin kerjasama yang baik.
- b. *Corporate Strategy*. Strategi ini dikenal dengan istilah *grand strategy*. Strategi ini dimaksudkan untuk mengefektifkan langkah pencapaian tujuan utama suatu lembaga pendidikan. Langkah awalnya adalah dengan mencari jawaban yang benar mengenai tujuan utama dan rencana besar suatu lembaga pendidikan. Pemimpin harus bisa

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Mei 2016, hlm 61-62.

mengambil keputusan yang mampu memberikan jawaban yang terbaik, karena dengan keputusan yang diambil oleh pemimpin dapat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan.

- c. *Business Strategy*. Strategi pada tingkat ini diarahkan pada usaha untuk mencapai tujuan dari setiap unit bisnis. Pemimpin harus bisa menciptakan strategi pemasaran sehingga dapat menarik perhatian dan simpati masyarakat dalam bidang pemasaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keunggulan dan penguasaan lingkungan bisnis.
- d. *Functional Strategy*. Strategi ini merupakan strategi pendukung untuk memperkuat terlaksananya strategi lain. Dalam hal ini, terdapat tiga jenis strategi fungsional antara lain: (1) strategi fungsional ekonomi, yaitu strategi untuk menghidupkan berbagai fungsi suatu lembaga pendidikan sehingga tumbuh menjadi suatu kesatuan ekonomi yang sehat dan berdaya saing; (2) strategi fungsional manajemen, dimana strategi ini ditujukan untuk mengembangkan berbagai fungsi *planning, rganizing, implementating, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing and integrating*; (3) strategi isu strategi, dimana strategi ini ditujukan untuk melakukan kontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi lingkungan yang belum diketahui atau yang selalu berubah.

3. Pengertian Kepala Madrasah

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari seorang pemimpin yang bertugas mengatur jalannya proses pendidikan. Pemimpin merupakan faktor terpenting bagi penentu berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan itu tercapai. Dimana seorang pemimpin harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan serta memimpin organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, pemimpin pendidikan disebut dengan “Kepala Madrasah”. Kepala madrasah adalah satu-satunya inovator di madrasah yang memiliki

kewajiban untuk mengarahkan dan mempengaruhi semua warga yang ada di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah.²⁷ Dimana kepala madrasah harus merencanakan bagaimana arah dan tujuan madrasah untuk kedepannya, karena kepala madrasah merupakan orang yang berada diposisi paling depan terhadap jalannya sistem yang ada di madrasah.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggara kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.²⁸ Dengan hal ini, kepala madrasah sebagai pengelola dan pelaksana teknis manajerial yang harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus dalam kegiatan madrasah untuk terus meningkatkan kualitas madrasah sehingga dapat bersaing dengan madrasah maupun sekolah-sekolah yang lain. Kepala madrasah harus mampu menghadapi setiap perubahan yang ada dalam sistem pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan madrasah, proses pelaksanaan tujuan, serta startegi yang digunakan oleh madrasah untuk menghadapi setiap perubahan yang ada sehingga dapat mengikut perkembangan pendidikan dengan baik.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kepala madrasah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu madrasah, yang mana kepala madrasah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan bertanggung jawab atas semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah merupakan faktor terpenting bagi penentu

²⁷ Muhammdad Hadi, Djailani AR, dan Sakidah Ibrahim, *Strategi Kepala Madrasah...*, hlm. 45.

²⁸ Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 tentang *Pendidikan Dasar*.

berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tercapai, sebab kepala madrasah bertugas mengatur jalannya proses pendidikan, bagaimana dan seperti apa proses pendidikan itu berjalan dengan semestinya sehingga dapat menciptakan suatu madrasah yang produktif dan mampu menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

4. Peran Kepala Madrasah

Peran adalah tempat model dan tindakan partisipasi disebuah situasi dalam tindakan tertentu yang dalam kehidupan nyata untuk merespon dengan respon yang sama.²⁹ Dalam suatu lembaga pendidikan, pimpinan madrasah mempunyai tugas penting dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai tenaga pendidik yang diberi tugas untuk memimpin sekolah atau madrasah, yang mana terdapat tempat diadakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan demikian kepala madrasah harus memiliki pilihan untuk merencanakan program yang dibutuhkan oleh madrasah itu sendiri, khususnya yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, kepala madrasah juga harus memahami situasi madrasah di mata masyarakat, madrasah yang berciri khas keislaman, serta mengerti lembaga-lembaga masyarakat yang menunjang pendidikan, mengenal perubahan sosial, ekonomi, politik masyarakat karena kepala madrasah. Oleh karena itu kepala madrasah mempunyai tanggung jawab atas apa yang terjadi dalam kegiatan madrasah dan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan kerjasama dalam mencapai tujuan madrasah serta membantu menangani masalah yang terjadi.³⁰ Menurut

²⁹ Hasan Hariri, Ridwan, dan Dedy H. Karwan, *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan Menuju Kepemimpinan Efektif*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hlm. 28.

³⁰ Lady Nanda dan Ibnu Rozali, *Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Tahfizh di MIN 1 Kota Palembang*, *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 7, No. 2, Desember 2018, hlm. 192.

kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah atau kepala madrasah, yaitu:³¹

a. *Educator*

Sebagai *educator* atau pendidik, kepala madrasah dapat menyelesaikan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan menuntut kemampuan dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran, kegiatan pengelolaan mengharuskan kemampuan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, serta kegiatan mengevaluasi mencerminkan kemampuan dalam memilih metode evaluasi yang tepat dan dalam memberikan tindak lanjut yang diperlukan terutama bagi perbaikan pembelajaran.

b. *Leader*

Sebagai pemimpin, kepala madrasah berfungsi menggerakkan semua potensi madrasah, khususnya tenaga pendidik dan kependidikan bagi pencapaian tujuan madrasah. Dalam upaya menggerakkan potensi tersebut, kepala madrasah dituntut menerapkan prinsip-prinsip dan metode-metode kepemimpinan yang sesuai dengan mengedepankan keteladanan, motivasi, dan pemberdayaan staf.

c. *Manager*

Sebagai pengelola, kepala madrasah secara fungsional menangani rencana pendidikan, kurikulum, siswa, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah-masyarakat, dan ketatausahaan sekolah. Semua kegiatan ini diwujudkan melalui melalui seperangkat prosedur kerja seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

d. *Administrator*

Dalam pengertian luas, kepala madrasah merupakan pemegang strategi yang paling tinggi di madrasah. Sementara itu, dari sudut

³¹ Hasan Baharun, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*, At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6, No. 1, Januari 2017, hlm. 7-8.

pandang terbatas, kepala madrasah bertanggung jawab atas kegiatan administrasi ketatausahaan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran.

e. Wirausahaan

Sebagai seorang wirausaha, kepala madrasah sebagai inspirator bagi munculnya ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengelola madrasah. Ide kreatif sangat diperlukan karena madrasah memiliki keterbatasan baik internal maupun eksternal, terutama yang bersumber dari masyarakat maupun pemerintah setempat.

f. Pencipta Iklim Kerja

Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai agen perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah perlu mendukung fasilitas guru dan staf lainnya agar menjadi tempat bekerja yang nyaman dan sehat. Tempat kerja yang sehat mendorong semua warga madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah.

g. *Supervisor*

Kepala madrasah berusaha untuk memberikan arahan yang baik kepada guru dan staf karyawan. Oleh karena itu, kepala madrasah melakukan kegiatan pemantauan atau observasi kelas, melakukan pertemuan-pertemuan guna memberikan pengarahan teknis kepada tenaga guru dan staf karyawan, serta memberikan solusi atas setiap permasalahan yang terjadi.

B. Prestasi Program Unggulan

1. Pengertian Prestasi Program Unggulan

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil dari suatu usaha. Menurut Mendiknas yang dikutip Ermawati, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan atau

dilakukan.³² Usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan harapan yang kita inginkan. Prestasi merupakan tingkat dimana orang berharap menyelesaikan sasaran yang menantang untuk mencapai target yang diinginkan, berhasil dalam suatu persaingan, dan menunjukkan keinginan umpan balik yang jelas mengenai kinerja yang dilakukan.³³ Prestasi tidak akan dicapai apabila seseorang tidak melakukan suatu kegiatan, dimana dalam melakukan kegiatan harus didorong oleh keinginan dan kemauan yang ada pada diri seseorang yang menjadikan seseorang tersebut dapat berusaha dengan maksimal dalam mencapai prestasi. Dukungan dan semangat dari orang terdekat juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai prestasi karena menjadi motivasi tersendiri dalam diri seseorang.

Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa pengertian prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai dengan didukung oleh kesadaran seseorang atau siswa untuk meraih sesuatu yang diinginkan.³⁴ Menurut Poerwodarminto yang dikutip oleh Hidayat menjelaskan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai, yang dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Orang yang berprestasi dalam dirinya mempunyai tekad yang kuat dan bisa memotivasi dirinya sendiri untuk siap menghadapi setiap tantangan yang ada dalam menuju pencapaian prestasi. Prestasi dapat dicapai dengan suatu pekerjaan yang telah dikerjakan dan dibuat baik secara mandiri maupun berkelompok. Untuk mencapai prestasi, seseorang berusaha dengan cara yang berbeda-beda, cara yang paling sering digunakan adalah belajar. Melalui pembelajaran, siswa akan memperoleh kapasitas intelektual, emosional, dan psikomotoriknya. Dengan melalui

³² Ermawati, *Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Konsep Perubahan Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 024 Rambah Tahun Pelajaran 2015/2016*, Indonesian Journal of Basic Education, Vol. 1, No. 1, Maret 2018, hlm. 40.

³³ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan...*, hlm.178.

³⁴ Acep Yonny, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Famila, 2014), hlm. 158.

cara belajar pula peserta didik dengan mudah dapat mencapai keunggulan dan kesuksesan yang mereka idamkan.³⁵

Dalam mencapai sebuah prestasi, seseorang harus didukung oleh kesadaran dan kemauan yang kuat agar dapat mendorong dirinya sendiri untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Seseorang harus mampu bersaing dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan yang tentunya terdapat tantangan yang harus ditaklukan. Hal ini menjadikan sebuah lembaga pendidikan harus mampu menumbuhkan semangat bagi para peserta didik serta melengkapi fasilitas yang menunjang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan potensi peserta didik, suatu lembaga pendidikan mampu meraih prestasi yang dapat menjadikan suatu madrasah yang unggul.

Madrasah dengan program unggulan merupakan madrasah yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang dapat mendominasi di tingkat nasional dalam mendominasi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai inovasi yang dijunjung tinggi oleh akhlakul karimah.³⁶ Madrasah yang unggul harus ditunjang oleh sudut pandang yang berbeda termasuk guru yang unggul, peserta didik yang berkualitas, program pendidikan yang imajinatif, ruang kelas atau pembelajaran yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendorong keberhasilan belajar. Selain itu, untuk mewujudkan madrasah yang mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain perlu adanya suatu hal yang berbeda yang dapat dijadikan sebagai ciri khas atau daya tarik masyarakat salah satunya yaitu dengan membuat program unggulan.

Program unggulan adalah program yang dibuat untuk mencapai suatu keunggulan dengan hasil yang meliputi kualitas dasar (daya pikir,

³⁵ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2, Desember 2015, hlm. 81.

³⁶ Ahwy Oktradiksa dan Irham Nugroho, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*, The 2nd University Research Coloqium 2015, hlm. 132.

kekuatan hati, dan kekuatan fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (aspek ekonomi, politik, ilmu sosial, dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu konstruksi, manufaktur, komunikasi, dan sebagainya. Jenis program unggulan yang ada dalam suatu madrasah tentunya berbeda-beda, tergantung apa yang telah diprogramkan oleh kepala madrasah saat menentukan program unggulan yang mengacu pada kemampuan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik. Madrasah berpenampilan unggul merupakan alternatif baru dalam pendidikan yang menekankan kepada kemandirian dan kreatif madrasah yang memfokuskan pada perbaikan proses pendidikan.³⁷ Dengan program unggulan yang dibuat dalam suatu madrasah menjadikan tantangan baru untuk menjadi madrasah yang unggul dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah yang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi program unggulan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan sasaran atau tujuan dan mampu menghadapi setiap tantangan untuk mencapai hasil yang telah dijadikan target suatu lembaga pendidikan yang memiliki program untuk dikembangkan dalam rangka mencapai keunggulan dalam kualitas dasar (daya pikir, kekuatan hati, dan kekuatan fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (aspek ekonomi, politik, ilmu sosial, dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu konstruksi, manufaktur, komunikasi, dan sebagainya. Program unggulan yang dibuat dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di madrasah akan menjadikan sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang unggul dan mampu berprestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjang oleh akhlakul karimah. Untuk mendukung terciptanya prestasi program unggulan dalam suatu madrasah perlu ditunjang dengan berbagai aspek diantaranya yaitu guru yang profesional, peserta didik yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum yang inovatif, ruang kelas atau pembelajaran yang representatif,

³⁷ Bilqisti Dewi, *Peran Kepala Madrasah....*, hlm. 78.

sehingga dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang unggul dan berkualitas.

2. Tujuan Program Unggulan

Program unggulan merupakan suatu program yang direncanakan dengan tujuan untuk menciptakan sekolah atau madrasah yang unggul. Untuk menunjang kegiatan program unggulan, suatu madrasah biasanya menerapkan program *full day school*, yang mana peserta didik mendapat bimbingan penuh dalam segala aktivitas pembelajaran dari pagi hari hingga sore hari. Madrasah dengan program unggulan sudah tentu mempunyai tujuan dari program unggulan itu sendiri. Adapun tujuan dari program unggulan tersebut yaitu:³⁸

- a. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka dari pihak sekolah atau madrasah menyiapkan guru khusus agar dapat mendampingi peserta didik dalam kesehariannya. Peserta didik perlu dibimbing dan diberi motivasi yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Sehingga, dalam hal ini, guru dapat mengetahui perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata untuk mendapatkan pelayanan khusus, sehingga mempercepat perkembangan bakat dan minat yang dimilikinya. Untuk itu, peserta didik akan diperkenalkan dengan berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah atau madrasah agar dapat berinteraksi serta menyesuaikan mana yang sekiranya dapat dikembangkan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih cepat menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan

³⁸ Husni Mubarat, Fachruddin Azmi, dan Siti Halimah, *Implementasi Program Pendidikan Akselerasi dan Unggulan di Perguruan Al-Azhar Medan*, Edu Religia: Vol. 3, No.1, Januari-Maret 2019, hlm. 8.

ketentuan kurikulum. Dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, pihak sekolah atau madrasah tidak membatasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada. Dengan ketentuan sesuai dengan kemampuan peserta didik agar tidak merasa terbebani.

- d. Memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi baik. Setelah melakukan suatu kegiatan yang dapat menunjang prestasi peserta didik, maka dari pihak sekolah atau madrasah memberikan semangat dan juga apresiasi atas keberhasilannya, terlebih yang sudah menjadi juara. Namun, untuk yang belum bisa mendapatkan juara maka akan diberi motivasi yang lebih, agar dapat menumbuhkan jiwa semangat dan pantang menyerah.
- e. Mempersiapkan lulusan menjadi peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas, pihak sekolah juga harus menyiapkan guru yang memiliki profesionalitas kerja yang unggul, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang unggul.

Dengan demikian, tujuan program unggulan yang ada di sekolah atau madrasah dapat dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan berbagai peluang yang memungkinkan dan harus siap menghadapi berbagai tantangan serta ancaman yang diperkirakan akan timbul. Sekolah atau madrasah sebagai satuan pendidikan yang harus memiliki tujuan agar mampu mengangkat sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai program unggulan.

3. Bentuk-bentuk Program Unggulan

Sekolah atau madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang didalamnya memiliki tujuan agar mampu menjadi tolak ukur pencapaian yang diperoleh madrasah. Dengan adanya program unggulan maka akan semakin menambah nilai lebih bagi sekolah atau madrasah tersebut.

Adapun bentuk-bentuk program unggulan yang ada disuatu sekolah ataupun madrasah, antara lain:³⁹

a. Sistem *Full Day School*

Sistem *full day school* adalah sistem yang diharapkan bagi peserta didik untuk mendapatkan suasana belajar yang aktif dan efektif untuk menguasai pembelajaran disuatu sekolah atau madrasah, yang mana dalam pembelajaran tersebut memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk memperdalam ilmu agama. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kreativitas baik dalam ruang intelektual, emosional, dan psikomotor, serta bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Dengan cara ini, sekolah atau madrasah harus mampu merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore hari untuk mengisi program dan kegiatan pembelajaran.

b. Pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari

Pembiasaan baca Al-Qur'an atau tadarus dilakukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang mulai timbul karena belum adanya pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat. Program ini diharapkan agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, peserta didik juga diharapkan mampu menghafalkannya, minimal tahfidz Al-Qur'an Juz 30.

c. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan suatu program yang menekankan pada pembiasaan terhadap ajaran-ajaran Islam, yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang memiliki ketaatan beribadah kepada Allah SWT. Contoh dari program pendidikan agama Islam yaitu sholat Dhuha berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an,

³⁹ Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, hlm. 161-164.

asmaul husna, istighasyah, sholat berjamaah, pembacaan sholawat Nabi, dan lain sebagainya.

d. Program *We can speak* (kita dapat berbicara)

Program ini merupakan pembelajaran dan penyesuaian yang dibuat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memiliki kemampuan berbahasa asing, baik itu bahasa Inggris maupun bahasa Arab dalam berkomunikasi sehari-hari. Program ini dilaksanakan dengan cara mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), tata bahasa (*grammar*), dan kosa kata (*vocabulary*) yang dirangkum dalam mata pelajaran yang ada hubungannya dengan komunikasi sehari-hari di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler merupakan program yang dilakukan di luar jam pelajaran, atau bisa juga pada saat-saat tertentu. Program ini diharapkan dapat menyalurkan dan menumbuhkan bakat dan minat peserta didik, sekaligus mengenalkan hubungan dari berbagai mata pelajaran yang ada. Pembelajaran ekstrakurikuler biasanya berupa pencak silat, sepak bola, sepak takraw, rebana, English club, science, qira'ah, atau yang lainnya.

Adapun ketentuan yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Individual, merupakan proses pembelajaran ekstrakurikuler tergantung pada bakat dan minat yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Pilihan, yaitu program yang dapat diikuti oleh peserta didik menurut keinginannya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu program yang diikuti sepenuhnya oleh peserta didik.
- 4) Menyenangkan, yaitu kegiatan yang diadakan untuk menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

- 5) Etos kerja, merupakan latihan yang dilakukan agar dapat menumbuhkan rasa semangat untuk melakukan kegiatan yang baik dan efektif bagi peserta didik.
- 6) Manfaat sosial, yaitu program yang dilaksanakan dengan harapan dapat membantu dalam kepentingan masyarakat.

f. Gerakan sekolah bersih dan indah

Untuk membiasakan diri dengan kehidupan bersih dan indah, sekolah atau madrasah memiliki program gerakan sekolah atau madrasah bersih dan indah. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama setiap sebulan sekali. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik memiliki kesadaran bahwa pentingnya manusia untuk hidup bersih maka akan tumbuh sehat.

g. Kitab kuning

Merupakan sebuah program yang dilakukan dengan cara membaca kitab tanpa berharakat dan tanpa makna atau terjemah. Kitab kuning ini merupakan kitab keagamaan yang menggunakan bahasa Arab, yang dibuat oleh ulama-ulama dan peneliti muslim. Selain itu, terdapat juga istilah kitab kuning yang lain yaitu “kitab klasik” yang merupakan karya ulama atau peneliti muslim dengan berbentuk kitab kuno dan berbeda dengan kitab zaman sekarang.

4. Prinsip dan Strategi Pengembangan Program Unggulan

Sekolah atau madrasah pada masa yang akan datang merupakan sekolah yang dikelola secara modern dan sesuai dengan perkembangan zaman, dimana sekolah atau madrasah pada saat ini lebih mengutamakan kualitas. Kualitas ini direncanakan dan diharapkan untuk mencapai nilai ujian prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran umum (*mastery of basic skill*) dan perkembangan serta sosial peserta didik sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (*goal attainment*).⁴⁰

⁴⁰ Sudarsono, *Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vo. 4, No. 1, Mei 2016, hlm. 103.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pengelompokan pada pengembangan program unggulan yang dilakukan dengan tujuan agar suatu lembaga pendidikan dapat menentukan program unggulan dengan cara sebagai berikut:⁴¹

- a. *Being different*, merupakan suatu pengembangan program unggulan madrasah untuk menjadi sekolah yang berbeda dengan sekolah lain. Hal ini menjadi nilai plus bagi sekolah atau madrasah tersebut. Dengan membuat program unggulan yang berbeda, madrasah akan lebih dikenal di kalangan masyarakat. Hal ini karena ada keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas dari madrasah tersebut dan tidak dimiliki oleh madrasah lain.
- b. *Being in first*, menjadi yang pertama dalam menciptakan program unggulan merupakan kunci terpenting agar dapat bertahan dan berkembang. Dengan menjadi yang pertama, maka sekolah atau madrasah dapat memenangkan persaingan dalam suatu kompetisi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi madrasah agar secara konsisten dapat mengembangkan serta meningkatkan prestasi madrasah terutama dalam bidang program unggulan.
- c. *Being the best*, menjadi yang terbaik merupakan kebanggaan tersendiri bagi madrasah. Madrasah yang memiliki kualitas unggul dibanding dengan madrasah lain berarti telah dipercaya dan dapat diakui oleh masyarakat.

Dengan demikian, prinsip program unggulan diatas dapat menjadi pegangan bagi suatu lembaga pendidikan untuk dapat berkembang dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Program unggulan bisa saja direkonstruksi, akan tetapi ilmu Al-Qur'an dan nilai-nilai pendidikan agama Islam harus tetap menjadi landasan strategis yang tidak bisa dirubah atau diganti. Usaha pengembangan program unggulan pada saat

⁴¹ Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan Program Unggulan...*, hlm 165.

ini sangat diminati masyarakat. Adapun strategi menuju keunggulan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:⁴²

a. *Taking bold action* (mengambil keputusan)

Mengambil keputusan merupakan suatu pilihan yang dianggap sebagai hasil atau keluaran dari proses yang telah direncanakan untuk menghasilkan suatu keputusan yang dianggap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengambil suatu keputusan perlu mempertimbangkan baik dan buruknya pengaruh yang didapat, serta harus bisa mengambil keputusan yang terbaik, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

b. *Developing the strategy* (mengembangkan strategi)

Dalam menyusun strategi perlu direncanakan program kegiatan untuk meningkatkan kualitas, memperbaiki program yang telah direncanakan agar dapat bertahan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pengembangan program unggulan harus mampu menyesuaikan modernisasi sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

c. *Setting the goals* (mengatur tujuan)

Dalam menetapkan tujuan, lembaga pendidikan menentukan berbagai prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai program unggulan yang telah direncanakan dan mengidentifikasi apa yang harus dicapai, tantangan apa yang harus dihadapi, dan peluang apa yang bisa diraih. Sehingga dapat menyiapkan rencana lain apabila rencana yang sudah ditentukan sebelumnya tidak mencapai sasaran.

Dalam lembaga pendidikan khususnya di madrasah, suatu program unggulan untuk menjadikan keberadaan madrasah yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan tuntutan modernisasi, kemajuan globalisasi, dan informasi yang berkembang begitu cepat. Sehingga madrasah harus diorientasikan menjadi madrasah yang unggul dan berusaha membuat daya tarik masyarakat dengan menampilkan kualitas

⁴² Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan Program Unggulan...*, hlm. 166.

lulusan yang terbaik dalam bidang akademik maupun non akademik, juga unggul dalam akhlakul karimah serta spiritualnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴³ Berdasarkan hal tersebut, berikut penjelasan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁴ Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Selain itu, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Adapun metode deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian ini membutuhkan gambaran yang lebih jelas dan rinci dari keadaan apa adanya, sehingga peneliti harus penelitian melalui pengamatan (observasi) dan studi dokumenter. Dalam metode deskriptif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan, sehingga pada penelitian ini tidak

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 52.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian skripsi itu dilakukan, yaitu bertempat di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang beralamatkan di Jalan S. Parman Km 3 No. 56 Rt 02 RW 04 Kelurahan Parakancangah Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan dengan waktu penelitian yang ada dalam surat izin penelitian yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2021 - 3 Oktober 2021.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu target populasi penelitian dan atau sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁶ Adapun subyek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini yaitu Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik dalam penelitian. Dalam penelitian ini adalah tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang beralamatkan di Jalan S. Parman Km 3 No. 56 RT 02 RW 04 Kelurahan Parakancangah Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72-73.

⁴⁶ Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 51.

data.⁴⁷ Dengan demikian penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai atau dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁴⁸ Esterberg mengemukakan bahwa wawancara terdiri dari beberapa macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.
- b. Wawancara semistruktur, bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara minta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur, merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang mana penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan sebelum wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah untuk memperoleh informasi lebih detail tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Data yang diperoleh dari wawancara dengan ibu Wahyul

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

⁴⁸ Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah...*, hlm. 64-65.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 233.

Khomisah, S.Pd.I adalah tujuan adanya program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, dan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan cara ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Sedangkan observasi non partisipatif adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan cara tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan hal ini penulis hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan kenyataan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu letak geografis, keadaan guru, sarana dan prasarana, pembelajaran program unggulan, pelatihan tilawatil Qur'an, pembekalan tahfizh, pelatihan LPD-Q, kegiatan peserta didik di asrama, dan faktor pendukung serta faktor penghambat

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220.

stratagai kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁵¹ Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵²

Penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo seperti data tentang sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi, misi tujuan dan motto, struktur organisasi, data peserta didik, prestasi madrasah, dan target pembelajaran program unggulan.

E. Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasanya disebut dengan strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang diperoleh.⁵³

Analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, dimana analisis data merupakan sebuah proses sistemasi dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengategorikan dan menggabungkan, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan

⁵¹ Rameli Agam, *Menulis Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm 64.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 114.

sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data mulai dari proses pengumpulan data sampai dengan selesai.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data dalam penelitian. Dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan baik melalui lapangan, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting,⁵⁴ kemudian membuat kategorisasi dan mengklarifikasikan sesuai dengan fokus judul penelitian yang diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, dimana dalam melakukan penelitian mampu menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola. Yang demikian itulah harus dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang terorganisasi dan tersusun sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁵⁵

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat sehingga mudah dipahami.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

⁵⁴ Danu Eka Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 33.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247-249.

⁵⁶ Danu Eka Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 68.

deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁷



⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 253.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo⁵⁸

Pada tahun 2011 seorang putri dari salah satu pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Falah Joyokusumo yang bernama Wahyul Khomisah binti K.H Slamet Riyadi Hamzah memiliki sebuah ide atau gagasan untuk mendirikan sebuah madrasah demi mengembangkan Pondok Pesantren Al Falah Joyokusumo yang dulu didirikan oleh beliau simbah K.H Hamzah. Pada saat itu Pondok Pesantren Salafiyah Al Falah Joyokusumo belum memiliki lembaga pendidikan formal, sehingga muncul keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan formal yakni Madrasah Ibtidaiyah. Setelah mendapat izin dari keluarga dan dukungan masyarakat sekitar serta audiensi dengan lembaga pendidikan ma'arif yang mendapat respon positif akhirnya dibuatlah proposal pendirian Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa syarat tertentu.

Melalui sosialisasi ke berbagai TK/RA/BA dan mengundang wali murid beserta peserta didik dari TK untuk menyaksikan film 3 dimensi yang merupakan gagasan dari suami Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., yaitu Bapak Endro Prasetyo, S.E., dengan tujuan untuk membuat daya tarik peserta didik dari TK dan wali murid agar berminat mendaftarkan putra-putrinya ke Madrasah Ibtidaiyah. Usaha demi usaha yang dilakukan akhirnya berhasil mendapatkan 24 peserta didik yang mendaftar, sehingga telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah ini diberi nama dengan sebutan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang berdiri pada tanggal 28 Januari 2012. Pada bulan Juli tepatnya pada tahun ajaran 2012/2013 madrasah ini memulai pembelajaran dengan menempati ruang aula yang tersedia. Pada bulan

⁵⁸ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021.

Desember 2012, setelah madrasah ini diverifikasi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara, keluarlah SK izin operasional dengan nomor Kd.11.04/4/PP.00/4934/2012 pada bulan November 2012. Setelah itu, pada bulan Februari 2013 melalui persetujuan dari keluarga dibentuklah Yayasan Salafiyah Al Falah Joyokusumo dengan SK Kemenhum nomor AHU-2931.AH.01.04 dengan Ketua K.H Saefudin Hamzah. Pada bulan Desember 2020, K.H Saefudin Hamzah wafat, sehingga pada saat masih dalam proses reorganisasi pengurus yayasan karena ketua yayasan telah wafat.

Madrasah ini dari tahun ke tahun sampai saat ini semakin diminati oleh warga masyarakat. Sehingga dari 20 kecamatan yang ada di Banjarnegara, sembilan kecamatan diantaranya (Banjarnegara, Bawang, Madukara, Pagedongan, Sigaluh Purwanegara, Dieng, Bnajarmangu, Pagentan) mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di madrasah. MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki Program Unggulan utama yaitu bidang Seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan mata pelajaran unggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan target tertentu. Selain itu fasilitas antar jemput yang ada memudahkan terjangkaunya akses transportasi menuju madrasah. Kemudian untuk akselerasi target qiroati dan tahfizh bekerjasama dengan Asrama Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an dibawah pengasuh Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

Pada tahun 2014 MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo sudah memiliki gedung sendiri, tanah wakaf dari warga yang pembangunannya mendapat dukungan penuh dari keluarga, wali murid, dan warga masysrakat. Meskipun madrasah ini baru sembilan tahun, namun banyak prestasi yang telah diraih sampai dengan tingkat provinsi bahkan nasional.

2. Profil MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo⁵⁹

Nama Sekolah : MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

⁵⁹ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021

NPSN : 602726960
 NSM : 1112233040195
 Status Sekolah : Swasta
 Status Kepemilikan : Yayasan
 Alamat : Jl. S. Parman No. 56 RT 02/RW 04
 Desa/Kelurahan : Kelurahan Parakancangah
 Kecamatan : Banjarnegara
 Kabupaten : Banjarnegara
 Akreditasi : A
 SK Akreditasi : 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018
 SK Izin Operasional : Kd.11.04/PP.00/4934/2012

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo⁶⁰

a. Visi

MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam, dalam merumuskan visi madrasah mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah, dan warga masyarakat. MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu MI Ma'arf Al Falah Joyokusumo ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visi yang mulia, yaitu: ***Mencetak peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan, teknologi, berakhlakul karimah serta mampu dalam seni Al-Qur'an.***

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal.

⁶⁰ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021.

- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 3) Mengembangkan pendidikan Islam dan umum yang berkualitas.
- 4) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK), keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam.
- 6) Meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an.

c. Tujuan

Penyelenggaraan pendidikan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, dan Qur'ani serta mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

d. Motto

CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Qur'ani)

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi terdiri dari organisasi komite dan struktur sekolah. Adanya struktur organisasi komite bertujuan untuk berhubungan dengan masyarakat, khususnya dalam layanan peran serta masyarakat terhadap madrasah. Sedangkan struktur organisasi sekolah bertujuan untuk meningkatkan layanan mutu pendidikan, mengembangkan aturan ditingkat sekolah. struktur organisasi selengkapnya sebagai berikut:⁶¹

- a. Ketua Yayasan : K.H Syaefudin Hamzah (Alm)
- b. Ketua Komite : Nur Hayati, S.Sos., MM.
- c. Kepala Madrasah : Wahyul Khomisah, S.Pd.I.
- d. Bendahara : Umu Khamidah, S.Pd.
- e. Guru Kelas
 - 1) Guru Kelas I A : Susri Anti, S.E.

⁶¹ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021.

- 2) Guru Kelas I B : Anisa Nur Azizah
- 3) Guru Kelas II A : Fitriyani Fidya Lestari, S.Pd.
- 4) Guru Kelas II B : Nurul Hikmah, S.H.
- 5) Guru Kelas III : Nuri Fatimah, S.Pd.I.
- 6) Guru Kelas IV : Umu Khamidah, S.Pd.
- 7) Guru Kelas V : Farida Fitriana, S.Pd.I
- 8) Guru Kelas VI : Tismiatin, S.Pd.I.

5. Data Guru dan Peserta Didik

a. Data Guru⁶²

Tabel 4.1

Daftar Guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Wahyul Khomisah S.Pd.I.	P	Kepala Madrasah
2.	Susri Anti, S.E.	P	Guru Kelas I A
3.	Anisa Nur Azizah	P	Guru Kelas I B
4.	Fitriyani Fidya Lestari, S.Pd.	P	Guru Kelas II A
5.	Nurul Hikmah, S.H.	P	Guru Kelas II B
6.	Nuri Fatimah, S.Pd.I.	P	Guru Kelas III
7.	Umu Khamidah S.Pd.	P	Guru kelas IV
8.	Farida Fitriana S.Pd.I.	P	Guru Kelas V
9.	Tismiatin, S.Pd.I.	P	Guru Kelas VI
10.	Endro Prasetyo, S.E.	L	Guru Mapel Ke-NUan, Kaligrafi
11.	Hamdan Syukron, S.Pd.	L	Guru Mapel Bahasa Arab
12.	Masitoh, alh.	P	Guru Mapel Tilawah

⁶² Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 9 Agustus 2021.

13.	Arif Rahman	L	Guru Mapel Qiroati
14.	Heni Rahmawati, M.Kom	P	Guru Mapel Qiroati
15.	Siti Muthoharoh	P	Guru Mapel Qiroati
16.	Muslimah	P	Guru Mapel Qiroati
17.	Musini	P	Guru Mapel Qiroati
18.	Parso	L	Guru Mapel Qiroati
19.	Rosi Lisdiana, S.Ag.	P	Tata Usaha
20.	Triyono	P	Penjaga Sekolah
21.	Abdul Kholik	L	Driver

b. Data Peserta Didik⁶³

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2018/2019	170 Siswa
2.	2019/2020	169 Siswa
3.	2020/2021	185 Siswa
4.	2021/2022	211 Siswa

6. Keadaan Sarana dan Prasarana⁶⁴

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran di madrasah. Sarana dan prasarana di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu papan tulis, papan papan pengumuman, meja guru, meja siswa kursi guru, kursi siswa,

⁶³ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara yang dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021.

⁶⁴ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 9 Agustus 2021.

almari, komputer, LCD, proyektor, alat peraga IPA, alat olahraga, alat kesenian seperti angkluk dan rebana. Sedangkan prasarana yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu ruang guru, ruang kelas, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang laboratorium IPA, kamar mandi atau WC, dan mushola.

B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tanggal 28 Januari 2012. Berawal dari salah satu putri pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Falah Joyokusumo yang memiliki ide atau gagasan untuk mendirikan sebuah madrasah. MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo merupakan madrasah yang memiliki program unggulan utama yaitu dibidang seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan program unggulan tambahan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dari program unggulan tersebut dapat menjadi bukti bahwa MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo merupakan madrasah yang unggul. Madrasah yang baru berdiri sembilan tahun ini sudah mampu meraih prestasi ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Dalam sejarah singkat tersebut, penulis dapat menggali informasi tentang berbagai macam hal yang menarik. Hal menarik tersebut adalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan. Dalam meningkatkan prestasi program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, maka kepala madrasah harus memiliki tujuan diadakannya suatu program unggulan itu sendiri. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu menciptakan strategi dalam meningkatkan prestasi program unggulan. Namun, dalam upaya meningkatkan prestasi program unggulan, tentunya ada faktor pendukung dan penghambat terciptanya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis berusaha mencari informasi

sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin bahwa MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo benar-benar mampu meningkatkan prestasi madrasah dalam bidang program unggulan.

1. Tujuan Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo sebagai suatu ciri khas madrasah yang bertujuan menjadi madrasah yang unggul dengan membuat daya tarik kepada masyarakat sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat, dan tentunya dapat menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Dengan adanya program unggulan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, inovatif dan qur'ani. Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., ketika diwawancarai penulis.

”MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki beberapa program unggulan yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan kompetensi dibidang Seni Al-Qur'an, seperti Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh dan Qiroati sebagai ciri khas keunggulan madrasah. Selain itu, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang menjadikan kami termotivasi untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada peserta didik agar tidak gptek tentang teknologi. Dari program unggulan yang ada, kami lebih memfokuskan pada program unggulan Seni Al-Qur'an, kemudian untuk program unggulan TIK sebagai program tambahan saja.”⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa tujuan program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini memadukan antara sistem sekolah biasa ditambah dengan program khusus yang menjadi ciri khas madrasah. Dari pengamatan peneliti, bahwa kegiatan pengamalan ibadah yang dilakukan di madrasah seperti pembiasaan Sholat Sunnah Dhuha dan Hajat berjamaah, tadarus baca simak Al-Qur'an setiap pagi, dan pembelajaran metode Qiroati sebagai kegiatan pembiasaan yang menjadi ciri khas keunggulan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang mana tidak dimiliki

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada 10 Agustus 2021.

oleh madrasah lain. Program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini lebih memfokuskan pada program unggulan Seni Al-Qur'an, yang mana program unggulan Qiroati diajarkan kepada peserta didik setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai. Selain itu, program unggulan yang lain diajarkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, minimal satu kali dalam satu minggu.⁶⁶

Program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki beberapa tujuan dari masing-masing program unggulan yang ada, yaitu:⁶⁷

a. Seni Al-Qur'an

Merupakan pembelajaran mengenai baca tulis Al-Qur'an di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang terdiri dari:

1) Tilawatil Qur'an

Tujuan adanya program unggulan ini yaitu membekali peserta didik dalam memperindah suara pada tilawatil Qur'an, melantunkan ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan kaidah pada tilawah Al-Qur'an. Diharapkan peserta didik mampu tampil dalam acara tertentu, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isro Mi'raj, dan hari besar Islam lainnya dengan melantunkan ayat suci Al-Qur'an sesuai maqro' yang sudah diajarkan.

2) Kaligrafi

Dengan belajar menulis indah dari tulisan arab, peserta didik akan memiliki tulisan yang baik dan benar, unsur keindahan dari apa yang ditulis sehingga memperkaya budaya menulis indah atau disebut khot.

⁶⁶ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁶⁷ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara yang dikutip 10 Agustus 2021.

3) Tahfizh

Tahfizh Al-Qur'an diajarkan sebagai muatan keunggulan madrasah yang bertujuan untuk:

- a) Memperbaiki qira'ah (tahsin) sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an).
- b) Menanamkan semangat dan jiwa cinta Al-Qur'an.
- c) Membekali siswa untuk menjadi penghafal Al-Qur'an.
- d) Memenuhi target pembelajaran tahfizh Al-Qur'an Juz 30 dan surah penting (Yaasin, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk).

4) Qiroati

Qiroati merupakan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk:

- a) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca, menulis bacaan dalam Al-Qur'an.
- b) Menumbuhkembangkan kegemaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Memenuhi target pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati dengan menyelesaikan jenjang kelas dimulai dari Jilid pra TK, Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3, Jilid 4, Jilid 5, Juz 27, Jilid 6, Al-Qur'an, Ghorib, Tajwid, dan Finishing, dan dilengkapi materi penunjang Qiroati yang didalamnya meliputi surah pendek, doa sehari-hari, Bahasa Arab, dan hadits.

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran TIK ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan peserta didik akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga peserta didik termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- 2) Memotivasi kemampuan peserta didik untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan

Komunikasi, sehingga peserta didik dapat melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

- 3) Mengembangkan potensi peserta didik dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar, dan bekerjasama.
- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah.

2. Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Prestasi merupakan suatu hasil yang diperoleh dengan usaha yang dilakukan dengan didukung oleh kesadaran seseorang atau peserta didik dalam meraih sesuatu yang diinginkan. Keberadaan program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo menjadi ciri khas keunggulan yang dimiliki oleh madrasah. Dimana program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mewadahi seluruh peserta didik yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga peserta didik dapat berprestasi. Adapun pembelajaran dengan konsep keunggulan yang ada merupakan pembelajaran yang memproduksi lulusan agar dapat menjadi manusia yang unggul, yaitu lulusan yang mampu dan sanggup menguasai pengetahuan, ilmu dan teknologi, bertaqwa kepada Allah SWT, serta berbudi pekerti luhur. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah.

”Dengan adanya program unggulan, dapat dijadikan sebagai keunggulan madrasah dan dapat menjadi madrasah yang berprestasi. Setiap ada perlombaan kami selalu mendelegasikan

peserta didik yang siap bersaing dengan madrasah ataupun sekolah lain. Alhamdulillah madrasah kami dari tahun ke tahun dapat memperoleh juara khususnya pada prestasi program unggulan tilawatil Qur'an, kaligrafi, dan tahfidz.”⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki prestasi program unggulan yang dapat menjadikan sebagai madrasah yang unggul. Prestasi program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini meliputi tilawatil Qur'an, kaligrafi, dan tahfizh. Sedangkan untuk program unggulan Qiroati terdapat Imtihan Akhir Santri (IMTAS) yang merupakan ujian akhir bagi santri Qiroati yang telah menyelesaikan pembelajaran Qiroati.

Program unggulan tilawatil Qur'an merupakan program unggulan yang mendapat prestasi terbanyak selama MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo berdiri hingga sekarang. Prestasi yang diperoleh dalam program unggulan tilawatil Qur'an yaitu:⁶⁹

- a. Juara Harapan I Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2013
- b. Juara 1 Tilawah Qur'an tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2014
- c. Juara II Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2014
- d. Juara III Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2014
- e. Juara III MTQ Putra tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2014
- f. Juara I Tilawatil Qur'an Putri tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2015
- g. Juara I Tilawatil Qur'an Putri tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2016
- h. Juara I Tilawatil Qur'an Putri tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2016
- i. Juara I Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2015
- j. Juara I MTQ Putri tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2017

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 22 November 2021.

⁶⁹ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip 9 Agustus 2021.

- k. Juara I Tilawatil Qur'an tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2017
- l. Juara I MTQ Putra tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2019
- m. Juara I MTQ Putri tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2019
- n. Juara I Tilawatil Qur'an Putra tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2019
- o. Juara I Tilawatil Qur'an Putri tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2019
- p. Juara II Tilawatil Qur'an tingkat Nasional tahun 2021
- q. Juara Harapan I Tilawatil Qur'an tingkat Nasional tahun 2021

Adapun prestasi yang diperoleh peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam program unggulan kaligrafi yaitu:⁷⁰

- a. Juara I Kaligrafi tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2017
- b. Juara I Kaligrafi Putri tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2017
- c. Juara I Kaligrafi Putra tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2017
- d. Juara I Kaligrafi Putri tingkat Kabupaten Banjarnegara tahun 2019
- e. Juara I Kaligrafi tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2019

Selain itu, terdapat juga prestasi yang diperoleh peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam program unggulan tahfizh yaitu:⁷¹

- a. Juara III Tahfizh Putra tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2019
- b. Juara II Tahfizh Putri tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2019
- c. Peringkat VIII Tahfidz tingkat Kecamatan Banjarnegara tahun 2020

Untuk program unggulan Qiroati terdapat Imtihan Akhir Santri (IMTAS). Imtihan akhir santri merupakan ujian yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik atau santri yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati agar dapat dinyatakan lulus dan telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta paham aturan cara membaca Al-Qur'an. Dalam IMTAS ini, setiap peserta yang sudah layak untuk mengikuti IMTAS pertama harus mengikuti pra IMTAS lembaga,

⁷⁰ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip 9 Agustus 2021.

⁷¹ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip 9 Agustus 2021.

kemudian pra IMTAS Kecamatan terlebih dahulu sebagai penentu apakah peserta dapat mengikuti IMTAS yang sebenarnya. Materi ujian pada IMTAS tidak hanya kemampuan baca Al-Qur'an, tetapi akhlaq peserta IMTAS juga termasuk dalam penilaian. Sehingga meski lancar dalam membaca Al-Qur'an, tetapi tidak serius bisa jadi peserta IMTAS tidak lulus. Setiap peserta IMTAS akan diuji dari segi fashahah yaitu makhraj dan sifatul huruf, bagaimana pengucapan setiap hujuf Qur'an yang seharusnya, harokat dengan suara yang jelas, lalu tartil yang menyangkut ahkamul huruf atau tajwid, membaca Al-Qur'an dengan tenang sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu materi yang diujikan ditambah dengan doa harian, bacaan sholat dan wudhu serta mempraktekannya.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo merupakan madrasah yang memiliki program unggulan utama yaitu dibidang seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan program unggulan tambahan yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Program unggulan merupakan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi yang dimiliki. Sebagai kepala madrasah, tentu memiliki cara atau strategi dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi madrasah dalam program unggulan yang telah dibuat. Prestasi yang menonjol dalam program unggulan dan mampu diraih oleh MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu dalam bidang seni Al-Qur'an, yang meliputi tilawatil Qur'an, kaligrafi, tahfizh, dan qiroati. Adapun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu pada program unggulan Seni Al-Qur'an, yang meliputi:

a. Tilawatil Qur'an

Dalam program unggulan tilawatil Qur'an, kepala madrasah sudah tentu membuat kebijakan dalam pelaksanaan program unggulan yaitu

mengenai anggaran yang dikeluarkan guna mensukseskan program unggulan tilawatil Qur'an, seperti pembiayaan untuk guru khusus pengampu program unggulan tilawatil Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Untuk menghonor guru yang mengampu program unggulan tilawatil Qur'an dibiayai melalui infak bulanan dari anak-anak. Jadi, tidak ada pembiayaan maupun penarikan secara khusus dari peserta didik untuk guru unggulan.”⁷²

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa untuk pembiayaan guru program unggulan tilawatil Qur'an diambil melalui infak bulanan peserta didik, yang mana setiap bulannya peserta didik membayar sebesar Rp.125.000. Dalam hal ini, peserta didik sudah mendapatkan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran tanpa dipungut biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan tilawatil Qur'an. Untuk honor guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki perbedaan antara guru reguler dengan guru pengampu program unggulan, karena guru program unggulan memiliki keahlian secara khusus.

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an yaitu Al-Qur'an yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru. Setiap peserta didik memperoleh fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Selain itu, kepala madrasah menyediakan *channel youtube* MIMAU Joyokusumo, yang merupakan *channel youtube* madrasah untuk dipergunakan oleh guru pengampu program unggulan. Dalam hal ini guru pengampu program unggulan tilawatil Qur'an membuat video tilawatil Qur'an pada setiap maqro kemudian diunggah melalui *channel youtube* madrasah untuk dijadikan pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengulang pembelajaran di

⁷² Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

madrasah dengan mudah, setiap saat, dimana pun dan kapan pun berada.

Kepala madrasah telah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam menunjang proses pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kepala madrasah mendatangkan guru khusus untuk mengampu program unggulan tilawatil Qur'an yang berbakat dan berprestasi dibidang tilawatil Qur'an dari alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Brebes dan merupakan pelatih tilawah di Masjid Agung An-Nur Kabupten Banjarnegara. Selain itu, guru reguler yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo juga ada yang memiliki bakat dalam tilawatil Qur'an dan pernah menjuarai diberbagai acara perlombaan, termasuk kepala madrasah itu sendiri. Kepala madrasah juga mewajibkan kepada guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti pelatihan tilawatil Qur'an yang diadakan oleh kepala madrasah.⁷³

Adapun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan dibidang seni Al-Qur'an pada program unggulan tilawatil Qur'an di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu melalui:

- 1) Pelatihan tilawatil Qur'an untuk guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Pelatihan untuk guru sebagai penunjang program unggulan tilawatil Qur'an dengan tujuan untuk menambah kemampuan guru dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I.

"Kami mengadakan pelatihan tilawatil Qur'an untuk guru RA/MI se-Kecamatan Banjarnegara, yang tujuan utamanya yaitu untuk guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Guru-guru disini wajib mengikuti pelatihan, karena kami

⁷³ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

mendatangkan guru tilawah yang profesional serta berbakat untuk membina pelatihan tilawatil Qur'an."⁷⁴

Kegiatan pelatihan diikuti oleh guru RA/MI se-Kecamatan Banjarnegara khususnya bagi guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Pelatihan tilawatil Qur'an ini bertempat di aula MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, sehingga penulis dapat mengamati secara langsung. Dalam kegiatan ini peserta pelatihan menirukan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilantunkan oleh pembina.⁷⁵ Guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat menjadi guru pengganti program unggulan tilawatil Qur'an apabila guru khusus program unggulan tilawatil Qur'an sedang berhalangan hadir.

Kepala madrasah mewajibkan kepada seluruh guru yang ada MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti pelatihan, dan selama ini guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo selalu mengikuti pelatihan tilawatil Qur'an dengan rutin yang terjadwal pada setiap satu bulan sekali. Apabila terdapat guru yang tidak mengikuti pelatihan, maka diikutkan pada pelatihan berikutnya.

Peran kepala madrasah dalam pelatihan tilawatil Qur'an ini yaitu dengan mendatangkan pembina tilawatil Qur'an yang profesional, berbakat, dan berprestasi serta menyandang gelar hafizhah dari alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah, yang mana merupakan guru pengampu program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

2) Tes Uji Kompetensi Tilawatil Qur'an

Tes uji kompetensi ini dilakukan untuk menguji kemampuan guru di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an yang diajarkan dalam pelatihan

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

⁷⁵ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 24 September 2021.

tilawatil Qur'an. Sebagaimana wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

"Karena guru pengampu program unggulan tilawatil Qur'an sangat terbatas, kami melakukan tes uji kompetensi kepada guru kami dengan tujuan untuk menyeleksi guru yang memiliki kemampuan dalam tilawatil Qur'an untuk dijadikan sebagai guru cadangan program unggulan tilawatil Qur'an."⁷⁶

Dalam tes uji kompetensi ini, kepala madrasah mengadakan perlombaan untuk guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kepala madrasah mewajibkan seluruh guru untuk mengikuti tes uji kompetensi tilawatil Qur'an. Guru dipersilahkan untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan maqro yang telah diajarkan dalam pelatihan tilawatil Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kepala madrasah menilai setiap maqro yang dilantunkan oleh guru dengan dibantu oleh guru khusus pengampu program unggulan tilawatil Qur'an. Bagi guru yang memenuhi kriteria sesuai dengan maqro yang diajarkan pada saat pelatihan tilawatil Qur'an, kepala madrasah memberikan penghargaan berupa piala dan uang pembinaan.

Tes uji kompetensi bertujuan agar guru yang ada di madrasah dapat menjadi guru pengganti program unggulan apabila guru khusus program unggulan tilawatil Qur'an sedang berhalangan hadir, sehingga pembelajaran program unggulan tetap berjalan dengan baik.

Peran kepala madrasah dalam tes uji kemampuan tilawatil Qur'an ini yaitu menilai para guru-guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an beserta dengan guru khusus pengampu program unggulan tilawatil Qur'an.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

- 3) Program unggulan tilawatil Qur'an dijadikan sebagai mata pelajaran

Kepala madrasah menerapkan pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an masuk dalam mata pelajaran seperti biasa, sebagaimana mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI, dan sudah menjadi konsekuensi peserta didik untuk wajib mengikuti pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an sebagaimana mengikuti mata pelajaran umum. Pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an diajarkan kepada peserta didik dengan cara menirukan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang diajarkan oleh guru khusus program unggulan tilawatil Qur'an.

Dalam pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an dilakukan secara perkelas dan masing-masing kelas dijadwal dengan jadwal yang berbeda-beda menurut jadwal yang sudah ditentukan yakni satu minggu sekali. Untuk pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an pada peserta didik kelas VI diajarkan langsung oleh kepala madrasah, yang mana kepala madrasah memiliki kemampuan khusus dalam tilawatil Qur'an dan pernah menjuarai diberbagai perlombaan.⁷⁷ Adapun maqro yang diajarkan disetiap jenjang kelasnya berbeda-beda, yaitu:⁷⁸

Tabel 4.3

Target Pembelajaran Program Unggulan Tilawatil Qur'an

Kelas	Semester	Maqro
Kelas I	Semester I	Maqro Maulid Nabi Muhammad SAW
	Semester II	Maqro Umum

⁷⁷ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁷⁸ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip 25 Oktober 2021.

Kelas II	Semester I	Maqro Pernikahan
	Semester II	Maqro Isro Mi'raj
Kelas III	Semester I	Maqro Tasyakuran
	Semester II	Maqro Keutamaan Masjid
Kelas IV	Semester I	Maqro Haji
	Semester II	Maqro Halal Bihalal
Kelas V	Semester I	Maqro Birul Walidain
	Semester II	Maqro Majlis Ilmu
Kelas VI	Semester I	Evaluasi maqro dari kelas I-V ditambah dengan Sholawat Fadhoilil Qur'an dan Sholawat Qiroati
	Semester II	

Selama ini, peserta didik selalu tertib dalam mengikuti pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an, maka berpengaruh pada absensi kehadiran dengan alasan sakit, izin, atau tanpa keterangan. Selain itu, berpengaruh pada potensi peserta didik itu sendiri, serta berpengaruh pada nilai raport. Sedangkan untuk peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an dengan baik dan dinilai memiliki bakat dalam bidang tilawatil Qur'an, maka kepala madrasah menyiapkan peserta didik untuk tampil dalam setiap acara peringatan hari besar Islam dan diikuti sertakan dalam setiap perlombaan untuk mewakili madrasah.

Untuk evaluasi pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an dilakukan pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Dalam mengevaluasi peserta didik, guru khusus program unggulan tilawatil Qur'an mempersilahkan peserta didik satu persatu untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan maqro yang telah diajarkan, kemudian dinilai untuk menjadi nilai raport peserta didik.

Peran kepala madrasah dalam pembelajaran program unggulan tilawatil Qur'an yaitu dengan mengajarkan secara langsung kepala peserta didik kelas VI yang mana materi yang diajarkan merupakan evaluasi maqro dari kelas I-V ditambah dengan Sholawat Fadhoilil Qur'an dan Sholawat Qiroati.

b. Kaligrafi

Dalam program unggulan kaligrafi, kepala madrasah membuat kebijakan dalam pelaksanaan program unggulan yaitu mengenai anggaran yang dikeluarkan guna mensukseskan program unggulan kaligrafi, seperti pembiayaan untuk guru khusus pengampu program unggulan kaligrafi. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Untuk menghonor guru yang mengampu program unggulan kaligrafi dibiayai melalui infak bulanan dari anak-anak. Jadi, tidak ada pembiayaan maupun penarikan secara khusus dari peserta didik untuk guru unggulan.”⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk pembiayaan guru program unggulan kaligrafi diambil melalui infak bulanan peserta didik, yang mana setiap bulannya peserta didik membayar sebesar Rp.125.000. Dalam hal ini, peserta didik sudah mendapatkan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran tanpa dipungut biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan kaligrafi. Untuk honor guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki perbedaan antara guru reguler dengan guru pengampu program unggulan, karena guru program unggulan memiliki keahlian secara khusus.

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran program unggulan kaligrafi yaitu alat kaligrafi seperti, spidol, pensil, warna, cat air, dan pensil. Kepala madrasah telah menyediakan alat kaligrafi di koperasi madrasah, yang mana peserta didik wajib membeli peralatan

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

kaligrafi di koperasi madrasah. Untuk buku gambar yang dijadikan sebagai bahan dasar kaligrafi, peserta didik diberikan oleh madrasah pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru. Setiap peserta didik memperoleh fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

Kepala madrasah telah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam menunjang proses pembelajaran program unggulan kaligrafi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kepala madrasah menghadirkan guru khurus untuk mengampu program unggulan tilawatil Qur'an yang berbakat dan berprestasi dibidang kaligrafi dari alumni Pondok Pesantren Kalibeber Wonosobo dan merupakan guru kaligrafi di berbagai kabupaten. Kepala madrasah juga mengutamakan kualitas guru yang ada di MI Ma'arif AL Falah Joyokusumo dengan mengadakan pelatihan kaligrafi.⁸⁰

Adapun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan kaligrafi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu melalui:

- 1) Mengadakan pelatihan kaligrafi untuk guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Pelatihan untuk guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang bertujuan untuk menunjang program unggulan kaligrafi yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I.

"Guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini kami adakan pelatihan dengan guru program unggulan kaligrafi, jadi tidak hanya murid yang menerima pembelajaran kaligrafi, tetapi kami juga mengagendakan untuk guru agar guru juga memiliki kemampuan dalam program kaligrafi."⁸¹

⁸⁰ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pelatihan kaligrafi ini dilakukan untuk menambah kemampuan guru di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam menulis indah dari tulisan arab. Dalam pelatihan ini guru-guru belajar bersama dengan dibimbing oleh guru khusus program unggulan kaligrafi dengan mengikuti cara menulis yang baik dan benar dalam tulisan arab, serta mengandung unsur keindahan.

Kepala madrasah mewajibkan seluruh guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti pelatihan kaligrafi. Apabila ada guru yang tidak mengikuti pelatihan kaligrafi, maka diikutkan pada pelatihan berikutnya yang terjadwal masih belum tetap atau belum rutin. Guru diwajibkan untuk bisa menulis khot dengan baik dan benar. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan dapat menjadi contoh untuk peserta didik dalam menulis indah tulisan arab.

Peran kepala madrasah dalam pelatihan kaligrafi yaitu dengan mendatangkan guru kaligrafi profesional, berbakat, dan berprestasi dari alumni Pondok Pesantren Kalibeber Wonosobo, serta merupakan guru kaligrafi diberbagai kabupaten. Sehingga, kualitas guru untuk pembelajaran program unggulan kaligrafi sangat diutamakan oleh kepala madrasah.

2) Program unggulan kaligrafi dijadikan sebagai mata pelajaran

Kepala madrasah menerapkan program unggulan kaligrafi sebagai mata pelajaran, sebagaimana mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran program unggulan kaligrafi diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI, dan sudah menjadi konsekuensi peserta didik untuk wajib mengikuti pembelajaran program unggulan kaligrafi sebagaimana mengikuti mata pelajaran umum. Pembelajaran program unggulan kaligrafi diajarkan kepada peserta didik untuk mempraktekan tulisan yang ditulis oleh guru

khusus program unggulan dengan cara menulis indah dari tulisan arab.

Dalam pembelajaran program unggulan kaligrafi dilakukan secara perkelas menurut jadwal yang sudah ditentukan yakni satu minggu sekali. Pembelajaran program unggulan kaligrafi dimulai dari tulisan atau khot yang mudah untuk kelas terendah, sehingga peserta didik dapat memulai dari cara dasar terlebih dahulu untuk bisa menulis indah tulisan arab dengan baik dan benar, yang mengandung unsur keindahan.⁸² Adapun khot yang diajarkan disetiap jenjang kelasnya berbeda-beda, yaitu:⁸³

Tabel 4.4
Target Pembelajaran Program Unggulan Kaligrafi

Kelas	Semester	Khot
Kelas I	Semester I	Menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar
	Semester II	Menulis huruf hijaiyah kaidah khot naskhi
Kelas II	Semester I	Menulis kalimat kaidah khat naskhi
	Semester II	Menguasai kaidah khat naskhi
Kelas III	Semester I	Mengetahui jenis khot naskhi
	Semester II	Kaligrafi kontemporer
Kelas IV	Semester I	Mengetahui kaligrafi mushaf khot naskhi
	Semester II	Mengetahui ornamen sederhana kaligrafi
Kelas V	Semester I	Ornamen kaligrafi dengan warna

⁸² Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁸³ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara yang dikutip 25 Oktober 2021.

	Semester II	
Kelas VI	Semester I	Membuat kaligrafi kaligrafi mushaf dengan kaidah yang benar
	Semester II	Membuat dan menghasilkan karya kaligrafi dengan kaidah penulisan yang tepat dengan ornamen

Selama ini, peserta didik selalu tertib dalam mengikuti pembelajaran program unggulan kaligrafi. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran program unggulan kaligrafi, maka berpengaruh pada absensi kehadiran dengan alasan sakit, izin, atau tanpa keterangan. Selain itu, akan berpengaruh pada potensi peserta didik itu sendiri, serta berpengaruh pada nilai raport. Sedangkan untuk peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran program unggulan kaligrafi dengan baik dan dinilai memiliki bakat dalam bidang kaligrafi, maka kepala madrasah menyiapkan peserta didik untuk mengikut sertakan dalam setiap perlombaan untuk mewakili madrasah.

Untuk evaluasi pembelajaran program unggulan kaligrafi dilakukan pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Dalam mengevaluasi peserta didik, guru khusus program unggulan kaligrafi memberi soal kepada peserta didik untuk menulis khot yang pernah diajarkan dalam pembelajaran, kemudian dinilai untuk menjadi nilai raport peserta didik.

Peran kepala madrasah dalam pembelajaran program unggulan kaligrafi yaitu dengan menghadirkan guru khusus pengampu program unggulan kaligrafi yang berbakat dan berprestasi dari alumni Pondok Pesantren Kalibeber Wonosobo dan merupakan guru kaligrafi diberbagai kabupaten.

c. Tahfizh

Dalam program unggulan tahfizh, kepala madrasah membuat kebijakan dalam pelaksanaan program unggulan yaitu mengenai anggaran yang dikeluarkan guna mensukseskan program unggulan tahfizh, seperti pembiayaan untuk guru khusus pengampu program unggulan tahfizh. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Untuk menghonor guru yang mengampu program unggulan tahfizh dibiayai melalui infak bulanan dari anak-anak. Jadi, tidak ada pembiayaan maupun penarikan secara khusus dari peserta didik untuk guru unggulan.”⁸⁴

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa untuk pembiayaan guru program unggulan tahfizh diambil melalui infak bulanan peserta didik, yang mana setiap bulannya peserta didik membayar sebesar Rp.125.000. Dalam hal ini, peserta didik sudah mendapatkan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran tanpa dipungut biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan tahfizh. Untuk honor guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki perbedaan antara guru reguler dengan guru pengampu program unggulan, karena guru program unggulan memiliki keahlian secara khusus. Adapun tunjangan khusus bagi guru yang sudah menyangand gelar hafizh ataupun hafizhoh.

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran program unggulan tahfizh yaitu Al-Qur'an yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru. Selain itu, kepala madrasah menyediakan *channel youtube* MIMAU Joyokusumo, yang merupakan *channel youtube* madrasah untuk dipergunakan oleh guru pengampu program unggulan. Dalam hal ini guru pengampu program unggulan tahfizh membuat vidio murottal juz 30 dan Q.S penting (Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk, dan

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

Yaasin) kemudian diunggah melalui *channel youtube* madrasah untuk dijadikan pembelajaran tambahan bagi guru maupun peserta didik agar dapat mengulang pembelajaran di madrasah dengan mudah, setiap saat, dimana pun dan kapan pun berada.

Untuk sumber daya manusia dalam menunjang proses pembelajaran program unggulan tahfizh di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah merupakan guru utama dalam pembelajaran program unggulan tahfizh, yang mana sudah mendapatkan syahadah tahfizh dari pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Wonosobo. Selain itu, seluruh guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo diwajibkan mengikuti pembinaan dengan setoran hafalan kepada kepala madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah menyiapkan guru kelas untuk menjadi pengampu program unggulan tahfizh di masing-masing kelas.⁸⁵

Adapun strategi kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi program unggulan tahfizh di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu melalui:

1) Pembekalan tahfizh

Pembekalan tahfizh dilakukan oleh kepala madrasah, yang mana kepala madrasah merupakan guru utama program unggulan tahfizh utama di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kepala madrasah menggunakan alternatif baru untuk membekali guru maupun peserta didik yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yakni melalui media sosial yaitu *youtube*.

"Saya membuat vidio yang berisi murottal Al-Qur'an Juz 30 dan surah penting yang nantinya akan diajarkan kepada pesrta didik, kemudian saya upload di *youtube*. Maksud dan tujuan saya melakukan pembekalan tahfizh di *youtube* yaitu untuk membekali guru tentunya dan juga peserta didik.

⁸⁵ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

Anak-anak sekarang kan sering buka *youtube* jadi supaya lebih mudah mengikuti dan mengafalkannya.”⁸⁶

Dari wawancara diatas, apat diketahui bahwa kegiatan pembekalan tahfizh yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan mengunggah vidio murottal di *channel youtube* madrasah yaitu MIMAU Joyokusumo. Terdapat beberapa murottal yang telah diunggah oleh kepala madrasah yaitu murottal Al-Qur’an Juz 30 dan Q.S penting (Yaasin, Ar-Rahman, Al-Waqi’ah, Al-Mulk). Dalam pembekalan tahfizh ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran. Kepala madrasah memberi kemudahan bagi guru dan peserta didik yang ada di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo agar dapat mengulang kembali pembelajaran program unggulan tahfizh di madrasah. Guru dan peserta didik dapat mengulang murottal secara terus-menerus dengan menirukan dan menyesuaikan makhorijul huruf yang baik dan benar sesuai yang telah dicontohkan dalam vidio.⁸⁷

Kegiatan pembekalan tahfizh diikuti oleh seluruh guru dan peserta didik MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo. Tujuan pembekalan tahfizh ini yaitu agar guru dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tahfizh dan menghafalkannya dengan mudah, setiap saat, dimana pun dan kapan pun berada. Kegiatan ini bersifat wajib bagi guru dan peserta didik, karena kepala madrasah berharap dengan mengikuti pembekalan melalui vidio yang diunggah di *channel youtube* madrasah dapat meningkatkan hafalan para guru dan peserta didik. Bagi guru ataupun peserta didik yang tidak mengikuti pembekalan tahfizh melalui *channel youtube* madrasah, maka akan terlihat bagaimana dan seberapa kemampuan hafalan yang pada saat mengikuti setoran hafalan.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

⁸⁷ Observasi di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

2) Setoran hafalan untuk guru kepada kepala madrasah

Setoran hafalan yang dilakukan oleh guru kelas kepada kepala madrasah. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat untuk guru kelas dalam mengajarkan pembelajaran program unggulan tahfizh. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

"Guru kelas menyetorkan hafalan sesuai dengan kemampuannya. Saya jadwalkan untuk setoran setiap hari Jum'at, tetapi beberapa guru melakukan setoran tidak pada hari Jum'at, ya saya maklumi karena setiap orang kan mempunyai kesibukan masing-masing. Intinya guru wajib menyetorkan hafalan terlebih dahulu sebelum mengajarkan kepada murid."⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kepala madrasah mewajibkan seluruh guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo khususnya guru kelas untuk mengikuti kegiatan setoran hafalan, yang terjadwal setiap hari Jumat setelah kegiatan pembelajaran selesai atau setelah sholat Dzuhur. Akan tetapi, kepala madrasah menerima guru yang akan melakukan setoran dihari lain. Guru menyetorkan hafalan minimal satu surah, yang mana dicatat dengan menggunakan kartu hafalan yang telah disediakan oleh kepala madrasah. Dengan diadakannya setoran hafalan diharapkan guru kelas dapat mengajarkan kepada peserta didik dalam program unggulan tahfizh, karena guru program unggulan tahfizh di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo masih terbatas.

Selama ini, seluruh guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo mengikuti setoran hafalan, hanya saja ada beberapa guru yang tidak rutin dalam mengikuti setoran hafalan. Dalam hal ini kepala madrasah memberi motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam menghafal sehingga secara rutin dapat

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

menyetorkan hafalannya kepada kepala madrasah. Bagi guru yang memenuhi target hafalan ataupun guru yang telah selesai dalam menyetorkan hafalan kepada kepala madrasah, maka guru tersebut dijadikan sebagai tutor sebaya bagi teman-teman guru lainnya.

3) Program unggulan tahfizh dijadikan sebagai mata pelajaran

Kepala madrasah menerapkan program unggulan tahfizh sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran program unggulan tahfizh diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI, dan sudah menjadi konsekuensi peserta didik untuk wajib mengikuti pembelajaran program unggulan kaligrafi sebagaimana mengikuti mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran program unggulan tahfizh diajarkan oleh guru kelas kepada peserta didik dengan mengajarkan ayat demi ayat, sehingga peserta didik dapat menirukan dan menghafalkan ayat yang diajarkan dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran program unggulan tahfizh dilakukan secara perkelas menurut jadwal yang sudah ditentukan yakni setiap hari. Untuk pembelajaran program unggulan tahfizh bagi kelas VI langsung diajarkan oleh kepala madrasah, yang mana merupakan guru utama program unggulan tahfizh di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Ayat yang diajarkan kepada peserta didik yaitu terdapat dalam Al-Qur'an Juz 30 dan surah penting (Yaasin, Ar-Rahman, Al-Waqia'ah, Al-Mulk).⁸⁹ Adapun hafalan surah yang diajarkan setiap jenjang kelasnya berbeda-beda, yaitu:⁹⁰

Tabel 4.5

Target Pembelajaran Program Unggulan Tahfizh

Kelas	Hafalan	Ayat
Kelas I	Q.S An-Naba	40 Ayat

⁸⁹ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁹⁰ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara yang dikutip 25 Oktober 2021.

	Q.S An-Nazi'at	46 Ayat
	Q.S 'Abasa	42 Ayat
	Q.S At-Takwir	29 Ayat
	Q.S Al-Infithor	19 Ayat
Kelas II	Q.S Al-Muthoffin	36 Ayat
	Q.S Al-Insyiqoq	25 Ayat
	Q.S Al-Buruj	22 Ayat
	Q.S At- Thoriq	17 Ayat
	Q.S Al-A'la	19 Ayat
	Q.S Al-Ghosyiyah	26 Ayat
	Q.S Al-Fajr	30 Ayat
	Q.S Al-Balad	20 Ayat
	Muroja'ah Materi Penunjang Qiroati Q.S Pendek	
Kelas III	Q.S Asy-Syams	15 Ayat
	Q.S Al-Lail	26 Ayat
	Q.S Adh-Dhuha	11 Ayat
	Q.S Al-Insyiroh	8 Ayat
	Q.S At-Tiin	8 Ayat
	Q.S Al-'Alaq	19 Ayat
	Q.S Al-Qodr	5 Ayat
	Q.S Al-Bayyinah	8 Ayat
	Q.S Al-Zalزالah	8 Ayat
	Q.S Al-'Adiyat	11 Ayat
	Q.S Al-Qori'ah	11 Ayat
	Q.S At-Takatsur	8 Ayat
	Q.S Al-'Ashr	3 Ayat
	Q.S Al-Humazah	9 Ayat
	Q.S Al-Fiil	5 Ayat
	Q.S Quroisy	4 Ayat
Q.S Al-Ma'un	7 Ayat	

	Q.S Al-Kautsar	3 Ayat
	Q.S Al-Kafirun	6 Ayat
	Q.S An-Nashr	3 Ayat
	Q.S Al-Lahab	5 Ayat
	Q.S Al-Ikhlash	4 Ayat
	Q.S Al-Falaq	5 Ayat
	Q.S An-Nas	6 Ayat
	Q.S Al-Fatihah	7 Ayat
Kelas IV	Q.S Yasin	83 Ayat
	Q.S Ar-Rohman	78 Ayat
Kelas V	Q.S Al-Waqi'ah	96 Ayat
	Q.S Al-Mulk / Tabarak	30 Ayat
Kelas VI	Evaluasi Juz 30 & Suroh Penting untuk Penampilan / Demonstrasi Perpisahan Kelas VI	

Selama ini, peserta didik selalu tertib dalam mengikuti pembelajaran program unggulan tahfizh. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran program unggulan tahfizh, maka berpengaruh pada absensi kehadiran dengan alasan sakit, izin, atau tanpa keterangan. Selain itu, berpengaruh pada potensi peserta didik itu sendiri, serta berpengaruh pada nilai raport. Sedangkan untuk peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran program unggulan tahfizh dengan baik dan dinilai memiliki bakat dalam bidang tahfizh, maka kepala madrasah menyiapkan peserta didik untuk mengikut sertakan dalam setiap perlombaan untuk mewakili madrasah.

Untuk evaluasi pembelajaran program unggulan tahfizh dengan cara melakukan setoran hafalan kepada wali kelas ataupun guru program unggulan tahfizh yang dilakukan setiap minggu sekali. Untuk penilaian keseluruhan dari semua hafalan yang diajarkan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dilakukan

pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS) yang nantinya akan dijadikan sebagai nilai raport peserta didik.

Peran kepala madrasah dalam pembelajaran program tahfizh yaitu dengan mengajarkan langsung kepada peserta didik kelas VI, yang mana kepala madrasah mengevaluasi hafalan peserta didik dari surah yang terdapat pada Juz 30 & Suruh Penting.

d. Qiroati

Qiroati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, dan LCTB (Lancar Cepat Tepat Benar), serta dapat menerapkan teknik M3 (Mangap Meringis Mecucu). Adapun tingkatan jilid dalam Qiroati yaitu dimulai dari jilid pra TK, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 27 juz 27, jilid 6, kelas Al-Qur'an, jilid Ghorib, kelas Tajwid, dan kelas finishing, dan dilengkapi dengan materi penunjang yang didalamnya terdapat surah pendek, doa sehari-hari, kalimat thayyibah, fasholatan, Bahasa Arab dan hadits. Setiap kenaikan jilid tersebut terdapat tes uji kemampuan baca tulis Al-Qur'an metode Qiroati.

Dalam program unggulan qiroati, kepala madrasah membuat kebijakan dalam pelaksanaan program unggulan qiroati yaitu mengenai anggaran yang dikeluarkan guna mensukseskan program unggulan, seperti pembiayaan untuk guru khusus pengampu program unggulan qiroati. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Untuk menghonor guru yang mengampu program unggulan qiroati dibiayai melalui infak bulanan dari anak-anak. Jadi, tidak ada pembiayaan maupun penarikan secara khusus dari peserta didik untuk guru unggulan.”⁹¹

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa untuk pembiayaan guru program unggulan qiroati diambil melalui infak bulanan peserta didik, yang mana setiap bulannya peserta didik membayar sebesar Rp.125.000. Dalam hal ini, peserta didik sudah mendapatkan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran tanpa dipungut biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan qiroati. Untuk honor guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki perbedaan antara guru reguler dengan guru pengampu program unggulan, karena guru program unggulan memiliki keahlian secara khusus. Adapun tunjangan khusus bagi guru yang sudah bersyahadah atau telah lulus mengikuti LPD-Q (Lembaga Pendidikan Dewasa-Qiroati).

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran program unggulan kaligrafi yaitu buku qiroati, materi penunjang, dan buku penghubung yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru. Namun pada saat registrasi, peserta didik hanya menerima buku qiroati jilid I, apabila peserta didik naik jilid, maka peserta wajib membeli buku qiroati yang telah disediakan di koperasi madrasah. Selain itu, kepala madrasah menyediakan peraga qiroati untuk guru khusus pengampu program unggulan qiroati yang digunakan dalam pembelajaran secara klasikal dengan peserta didik. Untuk menunjang program unggulan qiroati, kepala madrasah bekerja sama dengan Pondok Pesantren Salafiyah Al Falah Joyokusumo dengan menyediakan asrama sebagai sarana program akselerasi pembelajaran program unggulan qiroati. Asrama dengan program akselerasi ini diharapkan selama enam tahun peserta didik mampu menyelesaikan pembelajaran qiroati dan dapat mengikuti pelaksanaan IMTAS, serta mendapatkan syahadah atau ijazah dengan hasil yang memuaskan.

Untuk sumber daya manusia dalam menunjang proses pembelajaran program unggulan tahfizh di MI Ma'arif Al Falah

Joyokusumo, kepala madrasah merupakan guru qiroati yang telah mendapatkan syahadah dari LPD-Q (Lembaga Pendidikan Dewasa-Qiroati). Selain itu, kepala madrasah mendatangkan beberapa guru khusus pengampu program unggulan qiroati dari berbagai TPQ di Kecamatan Banjarnegara. Kepala madrasah juga mewajibkan kepada guru reguler yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti pelatihan LPD-Q (Lembaga Pendidikan Dewasa-Qiroati) dalam rangka meningkatkan kualitas guru dalam penguasaan ilmu Al-Qur'an.⁹²

Adapun strategi yang digunakan oleh kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dalam meningkatkan prestasi program unggulan Qiroati yaitu melalui:

1) Pelatihan Lembaga Pendidikan Dewasa Qiroati (LPD-Q)

Kegiatan pelatihan untuk guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo melalui Lembaga Pendidikan Dewasa Qiroati (LPD-Q) sebagai kegiatan penunjang program unggulan qiroati. Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah, yaitu Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I.

"Guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo saya wajibkan untuk mengikuti LPD-Q, bahkan penjaga sekolah disini juga saya suruh untuk mengikuti LPD-Q. Guru-guru bisa melakukan percepatan kepada saya agar dapat menyelesaikan LPD-Q dengan cepat, sehingga kami dapat menambah guru program unggulan qiroati."⁹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa kepala madrasah mewajibkan seluruh guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti LPD-Q. LPD-Q merupakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an metode Qiroati untuk orang dewasa yang dilakukan setiap hari Juma'at, bertempat di Qiroati Center Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan LPD-Q dimulai pada

⁹² Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 7 Desember 2021.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

pukul 14.00 WIB, sebelum pembelajaran dimulai seluruh peserta LPD-Q berkumpul dan berbaris untuk membaca materi penunjang qiroati di halaman. Kemudian masuk kelas atau jilid masing-masing dengan pembelajaran secara klasikal dan individual. Klasikal yang dimaksudkan yaitu guru atau ustadzah membacakan peraga yang akan ditirukan oleh peserta LPD-Q. Selanjutnya peserta LPD-Q maju satu persatu atau secara individual untuk mengaji kepada guru.⁹⁴

Tujuan LPD-Q bagi guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu untuk mencetak guru yang bersyahadah, yang mana guru harus lulus tashih atau tes uji kemampuan baca tulis Al-Qur'an metode Qiroati yang nantinya dapat menjadi guru pengampu program unggulan Qiroati di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Selama ini guru-guru mengikuti pelatihan LPD-Q dengan rutin dan bagi guru yang tidak mengikuti LPD-Q pada jadwal yang telah ditentukan, maka guru dapat mengikuti program akselerasi dengan kepala madrasah.

Dalam pelaksanaan LPD-Q, kepala madrasah memberikan tunjangan bagi guru yang telah naik jilid sebesar Rp.50.000. Tunjangan tersebut diambil dari infak bulanan peserta didik. Selain itu, pada pembelajaran akhir LPD-Q pada tahap metodologi, guru dibiayai 100% dari madrasah yang diambil dari infak bulanan peserta didik. guru yang telah bersyahadah mendapat honor lebih tinggi dan diberi tunjangan Rp.250.000.

Peran kepala madrasah dalam pelatihan LPD-Q bagi guru di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini sebagai guru atau ustadzah di LPD-Q. Bagi guru yang ingin menyelesaikan pembelajaran LPD-Q dengan cepat, kepala madrasah mengadakan program akselerasi atau percepatan pembelajaran qiroati di madrasah.

⁹⁴ Observasi di Qiroati Center Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 13 Agustus 2021.

2) Kegiatan Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)

Majelis mu'allimil Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan untuk lembaga pendidikan Al-Qur'an metode Qiroati. Kepala madrasah menyarankan kepada seluruh guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti MMQ. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Semua guru di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo saya ajak untuk mengikuti kegiatan MMQ, khususnya bagi guru yang sudah bersyahadah. Dengan mengikuti MMQ guru dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan, jadi saya sangat menyarankan kepada guru-guru disini untuk mengikuti MMQ, baik MMQ tingkat lembaga, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, maupun tingkat pusat.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kepala madrasah menyarankan bagi guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, khususnya bagi guru yang sudah bersyahadah untuk kegiatan MMQ baik ditingkat lembaga, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, maupun tingkat pusat. Kegiatan MMQ lembaga diadakan setiap satu minggu sekali pada hari Kamis, untuk MMQ tingkat kecamatan diadakan setiap satu bulan sekali pada hari Minggu, kemudian untuk MMQ tingkat kabupaten diadakan setiap tiga bulan sekali, sedangkan MMQ pada tingkat pusat diadakan setiap satu tahun sekali.

Kegiatan yang dilakukan dalam MMQ antara lain membaca Al-Qur'an bin nadhor 30 juz sampai khatan dan dibagi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari beberapa ustadz dan ustadzah, dan setiap ustadz dan ustadza mendapatkan 2-3 juz, sehingga satu kelompok dapat mengkhhatamkan satu atau dua kali khataman. Setelah kegiatan khataman selesai, dilanjutkan dengan membaca tahlil. Selain itu, ada juga pembinaan dan

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

mothola'ah, serta pelaporan perkembangan dari masing-masing lembaga. Kegiatan tersebut sesuai dengan peraturan pusat, yang kemudian ditetapkan pada kegiatan MMQ ditingkat lembaga, tingkat kecamatan, dan tingkat kabupaten.

Dalam kegiatan MMQ ini, kepala madrasah tidak mewajibkan kepada guru-guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kegiatan ini sebagai kegiatan pendukung dan mencari bekal pengalaman dalam pembelajaran Al-Qura'n. Kepala madrasah rutin mengikuti kegiatan MMQ, baik ditingkat lembaga, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, maupun tingkat pusat, sehingga kepala madrasah sangat mengharapkan bagi guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo juga mengikuti kegiatan MMQ tersebut.

3) Program unggulan Qiroati dijadikan sebagai mata pelajaran

Kepala madrasah menerapkan program unggulan qiroati sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran program unggulan qiroati diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI, dan sudah menjadi konsekuensi peserta didik untuk wajib mengikuti pembelajaran program unggulan qiroati sebagaimana mengikuti mata pelajaran umum lainnya.

Dalam pembelajaran program unggulan qiroati dilakukan secara perkelas menurut jadwal yang sudah ditentukan yakni setiap hari Senin-Kamis sebelum dimulainya pembelajaran. Kegiatan pembelajaran program unggulan qiroati guru mengajarkan secara klasikal dengan menggunakan peraga kepada peserta didik dengan membaca peraga secara LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, Benar) dan tentunya sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang jelas serta menerapkan teknik M3 (Mangap. Meringis, Mecucu), kemudian peserta didik belajar secara individual dengan guru program

unggulan qiroati sesuai dengan jilidnya masing-masing.⁹⁶ Jilid yang terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati yaitu dimulai dari jilid pra TK, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 27/juz 27, jilid 6, kelas Al-Qur'an, jilid ghorib, kelas tajwid, dan kelas finishing.

Pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati dilengkapi dengan materi penunjang yang didalamnya terdapat surah pendek, doa sehari-hari, Bahasa Arab dan hadits, yang mana pada setiap kenaikan jilid tersebut terdapat tes uji kemampuan untuk peserta didik, dengan tujuan apakah peserta didik benar-benar sudah mampu dan menguasai materi yang telah diajarkan pada jilid yang ditempuh. Adapun ketentuan dalam pembelajaran program unggulan qiroati, yaitu:⁹⁷

Tabel 4.6

Target Pembelajaran Program Unggulan Qiroati

Qiroati	Halaman Peraga	Halaman Buku	Materi Penunjang
Jilid I A	1-15	1-16	a. Q.S ke-1 Al-Fatihah b. Doa memulai pekerjaan c. Doa mengakhiri pekerjaan
Jilid I B	16-22	17-30	a. Q.S ke-114 An-Naas b. Doa memulai pekerjaan c. Doa mengakhiri pekerjaan
Jilid I C	23-36	31-44	a. Q.S ke-113 Al-Falaq b. Doa mau makan c. Doa selesai makan d. Lafazh niat wudhu e. Isti'adzah / ta'awuzh f. Bilangan satuan dalam

⁹⁶ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁹⁷ Dokumentasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara yang dikutip 25 Oktober 2021.

			bahasa Arab
Jilid II A	1-13	1-22	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-112 Al-Ikhlās b. Q.S ke-111 Al-Lahab c. Doa sebelum tidur d. Doa bangun tidur e. Takbirotul ikhrom f. Tahlil g. Tasbih h. Hasbalah i. Bilangan puluhan dalam bahasa Arab
Jilid II B	14-29	22-44	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-110 An-Nashr Q.S ke-109 Al-Kafirun b. Doa keluar rumah c. Doa sampai dirumah kembali d. Doa masuk rumah (apabila ada orang) e. Doa masuk rumah (apabila tidak ada orang) f. Bacaan ruku' g. Bacaan sujud h. Tarji'/doa ketika tertimpa musibah i. Hauqolah j. Bahasa Arab anggota keluarga & bilangan belasan k. Hadis tentang kebersihan
Jilid III A	1-13	1-18	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-108 Al-Kautsar b. Q.S ke-107 Al-Ma'un c. Doa ampunan untuk kedua orang tua d. Doa mohon kebahagiaan dunia akhirat e. Doa akan membaca Al-Qur'an f. Doa iftitah g. Kalimat istighfar h. Bahasa Arab anggota badan

			i. Hadis menuntut ilmu
Jilid III B	14-20	19-44	a. Q.S ke-106 Quroisy b. Q.S ke-105 Al-Fiil c. Doa masuk masjid d. Doa Keluar masjid e. Bacaan i'tidal f. Syahadatain g. Bahasa Arab nama-nama hari h. Hadis tentang malu
Jilid IV A	1-13	1-22	a. Q.S ke-104 Al-Humazah b. Q.S ke-103 Al-'Ashr c. Doa memakai pakaian d. Doa melepas pakaian e. Doa sesudah adzan f. Bahasa Arab peralatan dapur g. Hadis menutup aurat
Jilid IV B	14-20	23-44	a. Q.S ke-102 At-Takatsur b. Q.S ke-101 Al-Qori'ah c. Doa masuk WC d. Doa keluar WC e. Doa keluar kamar mandi f. Bacaan ketika berjanji g. Bacaan ketika kagum h. Bahasa Arab nama-nama buah i. Hadis berbakti kepada ibu
Jilid V A	1-17	1-22	a. Q.S ke-100 Al-'Adiyat b. Q.S ke-99 Az-Zalzalah c. Doa panjang umur d. Doa lapang dada dan dimudahkan segala urusan e. Niat sholat 5 waktu f. Bacaan ketika lupa g. Bahasa Arab nama-nama warna h. Hadis menepati janji

Jilid V B	18-23	23-38	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-98 Al-Bayyinah b. Kalimat hasballah/doa mengalami kesulitan c. Doa ketika sakit d. Doa mohon kesembuhan e. Tasyahud awal f. Doa menghilangkan kesedihan g. Bahasa Arab nama-nama binatang h. Hadis keutamaan memberi
Jilid 27 / Juz 27	Tidak ada	Juz 27 dalam Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-97 Al-Qodr b. Doa naik kendaraan c. Doa naik perahu d. Doa ketika bercermin e. Bacaan tasyahud akhir f. Doa salam untuk orang lain g. Bahasa Arab nama-nama benda di sekitar kelas h. Hadits berbicara benar
Jilid VI	1-13	1-22	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-96 Al-'Alaq b. Doa ketika bersin (yang bersin, yang mendengar, jawaban yang bersin) c. Shalawat Nabi d. Doa setelah tasyahud akhir e. Dzikir setelah sholat f. Bahasa Arab sifat & lawannya g. Hadis berbakti kepada orang tua
Kelas Al-Qur'an	Tidak ada	Materi juz 1-30 dalam Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S ke-95 At-tin b. Doa mau belajar 1 – 2 c. Doa mohon kecerdasan d. Niat puasa e. Doa berbuka puasa f. Doa qunut g. Asmaul Khusna &

			<p>Do'a</p> <p>h. Bahasa Arab peralatan dapur</p> <p>i. Hadis tanda-tanda orang munafiq</p>
Jilid Gharib	Tidak ada	1-44	<p>a. Q.S ke-94 Al-Insyiroh</p> <p>b. Surah ke 93 Adh-Dhuha</p> <p>c. Doa sesudah adzan</p> <p>d. Doa mensyukuri nikmat (doa syukur nabi sulaiman)</p> <p>e. Doa bersyukur</p> <p>f. Praktek sholat subuh dari niat s.d salam + do'a qunut</p> <p>g. Bahasa Arab nama ruangan dalam rumah</p> <p>h. Hadis sholat tepat waktu</p> <p>i. Suroh ke 92 Al-Lail</p> <p>j. Hafalan awal, akhir dan nama surah pendek</p> <p>k. Doa sebelum wudhu (dari berkumur sampai membasuh kaki)</p> <p>l. Doa setelah wudhu</p> <p>m. Doa selesai membaca Al-Qur'an</p> <p>n. Fardhu wudhu</p> <p>o. Praktek wudhu dan sholat lengkap dengan qunut</p> <p>p. Evaluasi kalimah Thoyyibah dari Jilid I s.d Ghorib (acak)</p> <p>q. Hadis Keutamaan Belajar Al Qur'an</p> <p>r. Hadis Keutamaan Khotam Al Qur'an</p>
Kelas Tajwid	Tidak ada	1-34	<p>a. Q.S ke-91 Asy Syams</p> <p>b. Doa mau mandi</p> <p>c. Doa selesai mandi</p> <p>d. Doa bersikukuh dalam agama Islam</p>

			e. Hadis tentang dusta f. Hadis keuatamaan puasa Ramadhan
Kelas Finishing	a. Baca Al-Qur'an juz 1-30 bersama-sama b. Baca Al-Qur'an juz 1-30 baca simak, melanjutkan baca bersama & ayat terakhir diurai tajwidnya c. Membaca ghorib diurai d. Tanya jawab tajwid e. Mengulas materi penunjang dari jilid I A-selesai		a. Doa kafarotul majlis (dibaca setelah selesai mengaji) b. Lafazh adzan (santri putra wajib hafal)
Kelas Persiapan Khotaman	a. Baca Al-Qur'an juz 1-30 bersama-sama b. Baca Al-Qur'an juz 1-30 baca simak, melanjutkan baca bersama & ayat terakhir diurai tajwidnya c. Membaca ghorib diurai d. Tanya jawab tajwid e. Materi penunjang f. Santri saling memberi pertanyaan (semua materi)		

Selama ini, peserta didik selalu tertib dalam mengikuti pembelajaran program unggulan qiroati sesuai dengan jilid yang ditempuh. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran program unggulan qiroati, maka berpengaruh pada absensi kehadiran dengan alasan sakit, izin, atau tanpa keterangan. Selain itu juga berpengaruh pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik, serta berpengaruh pada nilai raport. Sedangkan untuk peserta didik yang mengikuti pembelajaran program unggulan qiroati dengan baik, maka akan memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar, serta dapat naik jilid dengan cepat.

Untuk evaluasi pembelajaran program unggulan qiroati dilihat dari tes kenaikan jilid. Bagi peserta didik yang akan naik jilid,

maka harus mengikuti tes kenaikan jilid yang akan dites langsung oleh kepala madrasah. Kepala madrasah berhak memberi keterangan lulus atau tidaknya peserta didik dalam tes uji kenaikan jilid, dilihat dari kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik, serta hafalan materi penunjang. Bagi peserta didik yang lulus tes kenaikan jilid, maka dinyatakan dapat melanjutkan jilid berikutnya, dan apabila peserta didik yang belum lulus dalam tes kenaikan jilid, maka diberi kesempatan untuk tes beberapa kali hingga benar-benar mampu untuk melanjutkan jilid berikutnya.

Peran kepala madrasah dalam pembelajaran program unggulan Qiroati yaitu sebagai penguji tes uji kenaikan jilid bagi seluruh peserta didik dari kelas I-VI.

Dari beberapa strategi kepala madrasah diatas, MI MA'arif Joyokusumo mengadakan peringatan Hari Lahir Madrasah sebagai syiar kelembagaan dengan berbagai acara, salah satunya yaitu Gelar MIMAU Multitalenta. Kegiatan Gelar MIMAU Multitalenta ini bertujuan untuk mengetahui bakat peserta didik.

”Setiap satu tahun sekali kami mengadakan gelar MIMAU multitalenta untuk peserta didik. Kegiatan ini seperti ajang pencarian bakat, yang mana kami mengadakan lomba untuk peserta didik dan dinilai langsung oleh guru-guru kami.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo bahwa kegiatan gelar MIMAU multitalenta ini, peserta didik dipersilahkan untuk menunjukkan bakat yang dimiliki, sehingga madrasah dapat mengetahui dan mengembangkan bakat tersebut serta dapat dijadikan modal bagi madrasah untuk terus meningkatkan prestasi madrasah. Selain itu, setiap ada peluang untuk bersaing dengan madrasah ataupun sekolah yang lain, kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo selalu mengikutsertakan peserta didik dalam setiap acara pelombaan yang diadakan, baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo tentunya terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat yang dapat mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan, baik itu bersifat internal maupun eksternal. Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo berdasarkan wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd., selaku Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

“Berawal dari kepercayaan masyarakat dan orang tua untuk mendaftarkan putra-putrinya sekolah disini itu sudah menjadi dorongan bagi saya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Wali murid juga sangat mendukung setiap kegiatan yang diadakan di madrasah, bahkan antara pihak sekolah dan wali murid dapat bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan yang dilakukan selalu mendapat respon positif.”⁹⁹

Dari hasil wawancara tersebut, faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu dari kepercayaan masyarakat dan orang tua yang telah menyekolahkan putra-putrinya di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Dengan hal ini, madrasah semakin diminati oleh masyarakat karena memiliki program unggulan yang mana belum tentu ada di sekolah atau madrasah lain. Setiap kegiatan yang dilakukan di madrasah yang dapat menunjang prestasi peserta didik selalu mendapat respon positif dari masyarakat dan juga orang tua peserta didik, sehingga pihak sekolah semakin yakin untuk membimbing peserta didik secara maksimal agar menghasilkan output yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi penulis, faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan yaitu

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo seperti asrama yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Salafiyah Al Falah Joyokusumo, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk meningkatkan prestasi madrasah terutama dalam bidang program unggulan. Selain itu, potensi tenaga pembimbing kegiatan program unggulan yang cukup baik. Madrasah telah menyiapkan guru yang profesional serta berbakat sesuai dengan program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Kualitas guru sangat diutamakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar serta mewujudkan tujuan madrasah yakni dalam prestasi program unggulan.¹⁰⁰

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo.

"Faktor penghambat mungkin dari guru program unggulan yang masih terbatas, karena beberapa guru masih belum berstatus guru tetap. Untuk pelaksanaan program unggulan TIK kami belum berjalan maksimal, karena belum memiliki laboratorium komputer sehingga pembelajaran masih diruang kelas masing-masing"¹⁰¹

Dari perkataan kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., bahwa faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan yaitu dari guru program unggulan sendiri, karena masih terbatas dan beberapa guru masih belum berstatus menjadi guru tetap. Hal ini dikarenakan mempunyai kesibukan lain, seperti melanjutkan kuliah sehingga berdampak pada pembelajaran program unggulan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta pembelajaran digital belum berjalan secara maksimal karena belum memiliki ruang laboratorium sendiri, sehingga masih memanfaatkan ruang kelas untuk praktek pelajaran TIK. Hal ini mengakibatkan kemajuan teknologi bagi peserta didik menjadi lambat.

¹⁰⁰ Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Wahyul Khomisah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 13 September 2021.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui mengenai keadaan pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran di madrasah, yang mengakibatkan kegiatan madrasah sangat terbatas karena harus memprioritaskan keselamatan dan kesehatan warga madrasah untuk memutus rantai persebaran virus Covid-19.

Dari hambatan-hambatan tersebut, kepala madrasah harus terjun langsung untuk mengatasinya. Kepala madrasah ikut serta dalam pembelajaran program unggulan, yang mana kepala madrasah menjadi pengampu program unggulan. Selain itu, kepala madrasah juga menjadi penguji tes kenaikan jilid peserta didik dalam program unggulan Qiroati.¹⁰²

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

Kepala madrasah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas madrasah. Kepala madrasah harus memiliki keterampilan khusus dalam kegiatan madrasah agar dapat meningkatkan prestasi madrasah yang menjadi salah satu tujuan madrasah yakni menjadi madrasah yang unggul. Untuk menjadi madrasah yang unggul, kepala madrasah sudah tentu mempunyai cara atau strategi dalam meningkatkan prestasi madrasah. Dalam kenyataan yang tertera pada sejarah berdirinya MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara memiliki program unggulan utama yaitu bidang Seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan program unggulan tambahan yaitu Teknologi Informasi dan

¹⁰² Observasi di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 10 Agustus 2021.

Komunikasi dengan target tertentu. Dengan adanya program unggulan maka menjadi tugas baru untuk kepala madrasah. Kepala madrasah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan prestasi madrasah terutama dalam bidang program unggulan.

Dalam kenyataannya di lapangan dari hasil penelitian penulis, ada beberapa pembahasan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara.

1. Tujuan Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Berdasarkan pada landasan teori bab II yang menjelaskan bahwasannya tujuan program unggulan yaitu mempersiapkan peserta didik yang cerdas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sehat jasmani dan rohani. Kemudian, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pelayanan khusus seperti mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi. Untuk menghasilkan lulusan peserta didik yang unggul, pihak madrasah harus menyiapkan guru yang memiliki profesionalitas kerja yang unggul.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu untuk mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, inovatif, dan qur'ani sehingga sehingga peserta didik perlu menguasai tentang beberapa program unggulan yang ada, yaitu program unggulan utama dalam bidang Seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan program unggulan tambahan yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik dari kelas I-VI untuk mengikuti pembelajaran program unggulan, yang mana program unggulan di MI Ma'arif Al Falah

Joyokusumo ini masuk dalam pembelajaran efektif sebagaimana mata pelajaran umum lainnya. Selain itu, setiap tahun sekali kepala madrasah mengadakan kegiatan Gelar MIMAU Multitalenta. Kegiatan ini merupakan kegiatan perlombaan untuk peserta didik dalam menunjukkan bakat yang dimiliki, sehingga kepala madrasah dapat mengetahui bakat peserta didik untuk dapat dikembangkan, serta dapat menjadi modal madrasah untuk terus meningkatkan prestasi.

Dengan program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah berusaha mempersiapkan lulusan peserta didik yang cerdas, kreatif, inovatif, dan qur'an, serta dapat membawa nama madrasah menjadi madrasah yang unggul. Dengan hal ini, kepala madrasah mendatangkan guru yang profesional dan berbakat, serta berprestasi untuk membimbing peserta didik dalam pembelajaran program unggulan. Masing-masing program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki guru khusus program unggulan agar proses pembelajaran program unggulan dapat berjalan secara maksimal dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pada saat pembagian raport kenaikan kelas ataupun pelepasan peserta didik kelas VI di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi. Peserta didik yang mendapat penghargaan dipilih dari peringkat 1-3 di kelas dalam bidang akademik. Selain itu, peserta didik yang berhasil memperoleh prestasi non akademik dan telah membawa nama baik madrasah dalam berbagai ajang lomba juga diberikan penghargaan oleh kepala madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa tujuan program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancanggih Banjarnegara sudah berjalan dengan baik. Dari tujuan program unggulan yang ada, kepala madrasah dapat menjalankan proses pembelajaran program unggulan dan pengembangan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan madrasah. Pemberian penghargaan kepada peserta didik

dapat berpengaruh baik terhadap semangat peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi. Selain itu kegiatan Gelar MIMAU Multitalenta untuk mencari bakat peserta didik, sehingga dapat dijadikan modal bagi madrasah untuk terus meningkatkan prestasi madrasah.

2. Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Prestasi pada dasarnya adalah suatu hasil yang diperoleh dengan usaha yang dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan dan berhasil dalam suatu persaingan. Seseorang harus mampu bersaing dengan mengandalkan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan yang tentunya terdapat tantangan yang harus ditaklukan. Dengan demikian, MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo hadir dengan program unggulan yang dijadikan sebagai modal untuk dapat meningkatkan prestasi madrasah. Pelaksanaan program unggulan dilakukan secara rutin melalui pembelajaran program unggulan yang masuk dalam mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran lainnya. Pembelajaran dengan konsep keunggulan merupakan pembelajaran yang siap menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pelaksanaan program unggulan mampu menjadikan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo sebagai madrasah yang unggul dan berprestasi. Terbukti pada setiap perlombaan yang diikuti oleh peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini dapat memperoleh penghargaan dalam berbagai cabang perlombaan, baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Dari tahun ke tahun prestasi yang di peroleh peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo selalu meningkat terutama pada prestasi program unggulan, seperti tilawatil Qur'an, kaligrafi, dan tahfizh.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Dalam rangka meningkatkan prestasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, sebagai seorang kepala madrasah tentunya memiliki cara atau strategi untuk meningkatkan prestasi madrasah, yaitu melalui

program unggulan. Untuk menuju keunggulan, kepala madrasah perlu mengambil keputusan (*taking bold action*), mengembangkan strategi (*developing the strategy*), dan mengatur tujuan (*setting the goals*).

Mengambil keputusan merupakan suatu pilihan yang dianggap sebagai hasil yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan madrasah, kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo merupakan seorang pendiri madrasah yang menetapkan program unggulan sebagai suatu ciri khas keunggulan yang dimiliki MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yang mana tidak dimiliki oleh madrasah ataupun sekolah lain. Adapun program unggulan utama yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo lebih memfokuskan pada seni Al-Qur'an yang terdiri dari tilawatil Qur'an, kaligrafi, tahfizh, dan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati. Selain itu, untuk menyadarkan peserta didik akan perkembangan zaman yang terus berubah, sehingga kepala madrasah termotivasi untuk membuat program unggulan tambahan yaitu program unggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dalam mengembangkan strategi perlu direncanakan program kegiatan untuk meningkatkan kualitas. Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo telah menyusun program kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah terutama pada program unggulan, yaitu menjadikan program unggulan sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran umum lainnya, mengadakan pelatihan tilawatil Qur'an, pelatihan kaligrafi, pelatihan LPD-Q (Lembaga Pendidikan Dewasa Qiroati) untuk guru MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, mengadakan tes uji kompetensi tilawatil Qur'an untuk guru, pembekalan tahfizh oleh kepala madrasah kepada guru dan peserta didik, setoran hafalan oleh guru kepada madrasah, mengadakan kegiatan MMQ (Majelis Mu'allimil Qur'an), mengadakan Gelar MIMAU Multitalenta guna untuk mencari bakat peserta didik yang sebenarnya, sehingga dapat dijadikan modal bagi madrasah untuk meningkatkan prestasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, sehingga dapat memperbaiki program kegiatan yang telah

direncanakan agar dapat bertahan dan berkembang pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Mengatur tujuan merupakan prioritas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai program unggulan yang telah direncanakan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah memfokuskan pada program unggulan seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan kompetensi dibidang Al-Qur'an dengan mengkolaborasi antara kurikulum madrasah dengan kurikulum qiraoti. Dalam hal ini, kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo menerapkan pembelajaran qiroati setiap pagi sebelum dimulainya pembelajaran mata pelajaran umum. Dengan demikian, kepala madrasah dapat mencetak peserta didik yang cerdas, kreatif, inovatif dan qur'ani sehingga dapat mewujudkan tujuan madrasah yakni menjadi madrasah yang unggul.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi terciptanya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu berawal dari kepercayaan masyarakat dan orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, karena memiliki program unggulan yang dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Selain itu, sarana dan prasana yang tersedia di madrasah dapat menunjang perkembangan potensi peserta didik sehingga madrasah juga memiliki guru yang berpotensi unggul untuk mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, efektif dan responsif.

Dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, serta guru yang berpotensi unggul di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini

mendapat dukungan yang positif dari masyarakat dan orang tua peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik maupun dengan masyarakat untuk bersama-sama mendukung program unggulan yang ada agar dapat menghasilkan output peserta didik yang berkualitas.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu guru program masih terbatas karena beberapa guru masih belum berstatus menjadi guru tetap, sehingga memperlambat perkembangan potensi peserta didik walaupun pada kenyataannya dalam prestasi program unggulan sudah berhasil. Kemudian faktor penghambat lainnya yaitu pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum berjalan dengan lancar, karena belum memiliki ruang laboratorium komputer sendiri, sehingga masih memanfaatkan ruang kelas untuk praktek pelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi. Dengan demikian perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi peserta didik menjadi lambat. Keadaan pandemi Covid-19 yang sekarang terjadi mengakibatkan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler belum bisa berjalan dengan maksimal, karena kegiatan madrasah menjadi sangat terbatas.

5. Hasil Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo

Berdasarkan hasil data yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian, baik melalui wawancara dengan kepala madrasah, melalui observasi, dan beberapa dokumentasi yang diberikan sebagai data tambahan. Bahwa dengan adanya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dapat menjadikan MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo ini menjadi madrasah yang unggul. Terbukti pada tahun 2018 sebagai awal

mula penilaian akreditasi MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo berhasil mendapatkan predikat A (Unggul). Hal ini menjadi pegangan kepala madrasah untuk mempertahankan predikat madrasah yang unggul serta harus meningkatkan kualitas madrasah dengan program unggulan yang ada. Selain itu, peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo dari awal berdiri hingga sekarang berhasil memperoleh prestasi diberbagai bidang terutama pada program unggulan bidang seni Al-Qur'an. Prestasi yang diperoleh peserta didik sudah berhasil dicapai pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan mencapai tingkat nasional seperti yang tertera pada daftar lampiran prestasi peserta didik MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo. Dengan hal ini dapat menjadi bukti bahwa MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo pantas menjadi madrasah yang unggul.

Dengan adanya program unggulan yang termasuk dalam pembelajaram efektif serta kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari seperti Sholat Sunnah Dhuha dan Hajat berjamaah, tadarus baca simak Al-Qur'an, dan pembelajaran baca tulis metode Qiroati, peserta didik dapat menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepala Allah SWT, serta berakhlakul karimah dengan mengamalkan kegiatan pembiasaan yang ada di madrasah sehingga dapat diterapkan di rumah dan dapat dijadikan contoh untuk anak seusianya di lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara, maka dapat disimpulkan bahwa MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo memiliki prestasi yang menonjol dalam bidang program unggulan yaitu dalam bidang seni Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati). Sehingga, kepala madrasah berupaya meningkatkan prestasi program unggulan tersebut melalui kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah membuat kebijakan mengenai anggaran yang dikeluarkan untuk pembiayaan guru khusus program unggulan yakni diambil melalui infak bulanan peserta didik, sehingga peserta didik tidak dipungut biaya penarikan khusus untuk guru program unggulan. Untuk sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah telah memberikan fasilitas seperti Al-Qur'an, buku gambar, buku qiroati jilid I, materi penunjang, dan buku penghubung kepada peserta didik pada saat registrasi awal masuk penerimaan peserta didik baru. Adapun perlengkapan lain seperti alat kaligrafi dan buku qiroati lainnya, telah disediakan di koperasi madrasah dan peserta didik wajib membeli. Selain itu, kepala madrasah menyediakan sosial media *youtube* sebagai sarana pembelajaran tambahan bagi peserta didik dalam pembelajaran program unggulan. Kepala madrasah juga menyediakan asrama sebagai prasarana bagi peserta didik yang ingin mengikuti program akselerasi dalam pembelajaran program unggulan qiroati. Dalam rangka mengembangkan program unggulan yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, kepala madrasah telah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk menunjang proses pembelajaran program unggulan. Kepala

madrasah mendatangkan guru khusus program unggulan yang berbakat dan berprestasi dari alumni pondok pesantren. Selain itu, kepala madrasah sangat mengutamakan kualitas guru yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, sehingga guru reguler yang ada di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam penguasaan program unggulan.

Adapun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, yaitu dimulai dari kualitas guru terlebih dahulu. Kepala madrasah mewajibkan guru yang di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo untuk mengikuti pelatihan tilawatil Qur'an, tes uji kompetensi tilawatil Qur'an, pelatihan kaligrafi, setoran hafalan kepada kepala madrasah, pelatihan LPD-Q, dan kegiatan MMQ. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas, kepala madrasah menerapkan program unggulan sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran lainnya. Selain itu, kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo mengadakan acara Gelar MIMAU Multitalenta yang bertujuan untuk mengetahui bakat peserta didik yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal madrasah untuk meningkatkan prestasi madrasah, terutama dalam bidang program unggulan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara, untuk dapat meningkatkan keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi program unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo agar lebih optimal, sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo, untuk mencari guru maupun menetapkan guru pengampu program unggulan sebagai guru tetap, sehingga dalam pelaksanaan peningkatkn program unggulan dapat berjalan secara maksimal.
2. Pengadaan laboratorium komputer untuk menunjang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, agar dapat mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan zaman khususnya dalam menghadapi revolusi di era milenial.

3. Mempersiapkan alternatif pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang sekarang terjadi sehingga harus memprioritaskan keselamatan dan kesehatan warga madrasah.
4. Sarana dan prasarana yang belum ada sebaiknya segera dilengkapi, agar dapat menunjang berjalannya kegiatan pengembangan program unggulan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Gramedia.
- Abdurrahman, Sosilo, dan Labulan. *Manajemen Kelembagaan dan Akademik Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Samarinda Kalimantan Timur*. Jurnal Pendas Mahakam, Vol 2, No. 3, November 2017.
- Afandi, Rahman. 2013. *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Insania, Vol. 18, No. 1, Januari-April.
- Agam, Rameli. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Familia.
- Agustinova, Danu Eka. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Andang. 2021. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharun, Hasan. 2017. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6, No. 1, Januari.
- Bodio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Bilqisti. 2018. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*. Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Ermawati. 2018. *Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Konsep erubahan Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 024 Rambah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Indonesian Journal of Basic Education, Vol. 1, No. 1, Maret.
- Hadi, Muhammad, Djailani AR, dan Sakidah Ibrahim. 2014. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 2, November.

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka.
- Hariri, Hasan, Ridwan dan Dedy H. Karwan. 2017. *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan Menuju Kepemimpinan Efektif*. Yogyakarta: Expert.
- Hariwijaya dan Triton P.B. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Isriani dan Dewi Puspitasari. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Jelantik, A.A Ketut. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khoiroh, Hani'atul. 2020. *Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*. JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education, Vol. 4, No. 1, Maret.
- Maghfiroh, Fitri Lailatul, Anwar Sa'dullah, dan Fita Mustafida. 2019. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 2.
- Mubarat, Husni, Fachruddin Azmi, dan Siti Halimah. 2019. *Implementasi Program Pendidikan Akselerasi dan Unggulan di Perguruan Al-Azhar Medan*. Edu Religia: Vol. 3, No.1, Januari-Maret 2019.
- Nanda, Lady dan Ibnu Rozali. 2018. *Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Tahfizh di MIN 1 Kota Palembang*. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol. 7, No. 2, Desember.
- Ngalimun, Muhammad Fauzani dan Ahmad Salabi. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi itu Gampang untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Oktradiksa, Ahwy dan Irham Nugroho. 2015. *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*. The 2nd University Research Coloquium.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 49 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 tentang *Pendidikan Dasar*.

Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2, Desember.

Rosyada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana, 2017.

Sudarsono. 2016. *Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vo. 4, No. 1, Mei.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Widdah, Minnah El dan Syamsul Huda. 2018. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*. Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Mei.

Yonny, Acep dkk. 2014. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Famila.

Zarkasyi, Ahmad. 2016. *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Makrifat, Vol 1 No. 1, April 2016.